

**PERANGKAT PEMBELAJARAN
RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN K – 13 REVISI
(RPP)**

**Indahnya Kebersamaan (Tema 1)
Keberagaman Budaya Bangsaku (Sub Tema 1)**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) KURIKULUM 2013**

Satuan Pendidikan : SDN Kasomalang II
 Kelas / Semester : 4 /1
 Tema : Indahya Kebersamaan (Tema 1)
 Sub Tema : Keberagaman Budaya Bangsaaku (Sub Tema 1)
 Pembelajaran ke : 1
 Alokasi waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : IPA

Kompetensi	Indikator
3.6 Memahami sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran.	3.6.1 Menjelaskan cara menghasilkan bunyi.
4.6 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan/atau percobaan tentang sifatsifat bunyi.Indikator:	4.6.1 Menyajikan laporan pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi.

Muatan : IPS

Kompetensi	Indikator
3.2 Memahami keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.	3.2.1 Mengidentifikasi keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia
4.2 Menceritakan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.	4.2.1 Mengomunikasikan secara lisan dan tulisan keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia.

Muatan : Bahasa Indonesia

Kompetensi	Indikator
3.1 Menunjukkan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual.	3.1.1. Mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis.
4.1 Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antar gagasan ke dalam kerangka tulis.	4.1.1 Menyajikan gagasan utama dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis dalam bentuk peta pikiran.

C. TUJUAN

1. Setelah membaca teks tentang keragaman budaya, siswa mampu mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung di setiap paragraf dari teks tersebut dengan mandiri.
2. Setelah membaca teks tentang keragaman budaya, siswa mampu menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung di setiap paragraf dari teks tersebut dalam bentuk peta pikiran dengan tepat.
3. Setelah wawancara sederhana, siswa mampu menyebutkan keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia dengan lengkap.
4. Setelah diskusi, siswa mampu mengomunikasikan keragaman budaya, etnis, dan agama teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia secara lisan dan tulisan dengan sistematis.
5. Setelah eksplorasi, siswa mampu menjelaskan cara menghasilkan bunyi dari beragam benda di sekitar dengan lengkap.
6. Setelah eksplorasi dan diskusi, siswa mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi dari beragam benda di sekitar dengan sistematis.

D. MATERI

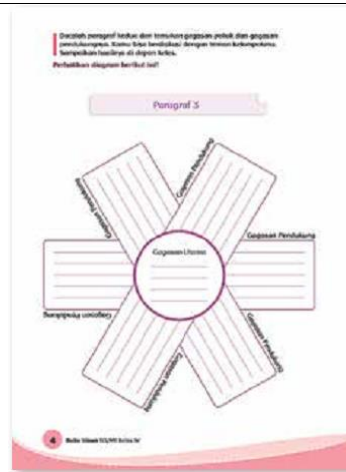
1. Teks “Keragaman Budaya”
2. Keragaman budaya, etnis, dan agama.
3. Alat musik berbagai daerah.

E. PENDEKATAN & METODE

- Pendekatan : *Scientific*
Strategi : *Cooperative Learning*
Teknik : *Example Non Example*
Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing, dilanjutkan dengan Pembacaan Teks Pancasila.2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.3. Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak dan lagu yang relevan.4. Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak.5. Untuk mengawali pelajaran guru secara klasikal mengajukan pertanyaan berikut:<ul style="list-style-type: none">➤ Adakah siswa yang berasal dari luar daerah/propinsi lain?➤ Dari manakah asal daerah kamu?➤ Apakah ciri khas daerah asalmu?➤ Contohkan bahasa dari daerah asalmu?Jika guru mengetahui semua siswa dari daerah yang sama, - -<ul style="list-style-type: none">➤ Siapa yang pernah memakai pakaian adat?➤ Ceritakan kapan dan seperti apa pakaian tersebut.6. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.7. Hafalan Matrik Perkalian 1-9.	10 menit
Inti	<p>A. Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none">1. Sebelum memulai pembelajaran, guru menempelkan gambar seorang anak Bali yang memakai baju tradisional. Di belakang anak ada rumah tradisional Bali.2. Guru mengajak siswa untuk mendiskusikan pakaian adat, rumah tradisional dan makanannya.3. Guru menyampaikan kepada siswa bahwa hari ini mereka akan belajar banyak tentang budaya Indonesia. <div data-bbox="771 1532 1031 1806" data-label="Image">An illustration of a Balinese woman in traditional attire, including a yellow and purple kebaya and a large yellow floral headpiece. She is standing in front of a traditional Balinese house with a tiered roof and a stone wall. The background is a light purple circle.</div> <p>B. Membaca</p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa diajak berdiskusi tentang Keragaman Budaya Indonesia. Guru mengajukan pertanyaan pembuka,<ul style="list-style-type: none">• siapa di antara kalian yang berasal dari suku Sunda, Suku Jawa, Suku Minang, dan seterusnya.2. Siswa secara berpasangan diminta untuk saling menginformasikan tentang asal suku mereka kepada teman di sebelahnya.	150 menit



3. Hasil diskusi siswa dibahas secara klasikal dan disimpulkan bersama.

Indonesia terdiri atas berbagai macam suku bangsa dan budaya, namun tetap dalam satu wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Keragaman tersebut merupakan anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa. Kita wajib mensyukurinya.

4. Siswa kemudian dibagi menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 3-4 siswa dalam setiap kelompok. Siswa bisa diminta untuk menghitung 1 sampai 4 secara berurutan. Setiap siswa kemudian diminta untuk membentuk kelompok berdasarkan nomor urut yang sama.
5. Guru menyampaikan kepada siswa bahwa mereka akan mendapatkan beragam informasi tentang keragaman budaya Indonesia dari teks bacaan yang akan dipelajari. Siswa kemudian diajak untuk mengamati gambar keragaman budaya yang ada di buku dan membaca teksnya dalam hati.

Saat siswa membaca teks, guru berkeliling kelas untuk memastikan seluruh siswa melakukan kegiatan yang dimaksud dengan tertib.

6. Siswa kemudian diminta untuk menuliskan nomor urut di sebelah kiri pada setiap paragraf.
7. Siswa dalam kelompok diminta berdiskusi untuk menjawab pertanyaan tentang isi dari paragraf satu.
8. Setiap kelompok kemudian diminta untuk membacakan hasil diskusi mereka di depan kelompok yang lain. Siswa dari kelompok lain diminta untuk memberikan masukan. Setiap siswa diminta mencatat masukan dan komentar sebagai bahan untuk perbaikan dari hasil diskusi mereka.

Guru juga dapat memberikan masukan kepada setiap kelompok untuk mengarahkan siswa pada jawaban yang benar.

9. Setelah semua kelompok selesai mengomunikasikan hasil diskusi, guru memberikan penguatan tentang strategi dalam menemukan isi cerita yang biasa dinamakan gagasan pokok/gagasan utama/ide utama/ide pokok/pokok pikiran, dari suatu paragraf.

Setiap bacaan biasanya terdiri atas beberapa paragraf. Setiap paragraf memiliki gagasan pokok yang diperkuat oleh gagasan pendukung. Gagasan pokok adalah ide utama yang dibahas dalam suatu bacaan, bisa berupa kalimat inti atau pokok paragraf. Gagasan pendukung adalah uraian atau tambahan informasi untuk gagasan pokok. Berikut beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk menentukan gagasan pokok setiap paragraf.

1. Bacalah paragraf dengan cermat!
2. Cermati kalimat pertama hingga terakhir!
 - Apakah kalimat pertama merupakan gagasan pokok atau gagasan penjelas? Apakah kalimat kedua yang merupakan gagasan pokok? Teruslah membaca kalimat demi kalimat hingga gagasan pokok paragraf ditemukan.
 - Ingat, gagasan pokok sebagai isi atau inti paragraf dapat terletak di awal, akhir, awal dan akhir, atau di seluruh paragraf.

10. Siswa masih dalam kelompok diminta untuk menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung paragraf kedua.

Guru membimbing jalannya kerja kelompok, berjalan berkeliling dari kelompok satu ke kelompok lain untuk memastikan bahwa setiap anggota berpartisipasi aktif.

11. Setiap kelompok kemudian mengomunikasikan hasilnya kepada kelompok lainnya. Guru dan siswa dari kelompok lain dapat saling memberikan masukan untuk mendapatkan jawaban yang tepat.

Tugas Mandiri

- Siswa diminta untuk menemukan gagasan utama dan gagasan

pendukung dari paragraf ketiga, keempat, dan kelima dari teks yang ada di buku dan menuliskannya pada diagram yang tersedia.

- Siswa mendapatkan penjelasan bagaimana mengisi diagram dari guru.

Mengisi Diagram

- Pastikan siswa memiliki diagram.
- Minta siswa menuliskan 'Gagasan Pokok' di tengah diagram.
- Siswa diminta menemukan paling sedikit 5 gagasan pendukung untuk setiap satu gagasan pokok.
- Siswa menuliskan setiap satu gagasan di satu kolom di sekitar gagasan utama.
- Isi sisi bintang searah jarum jam.

Informasi adalah bagian yang sangat penting dalam belajar, bekerja, dan bermain di sekolah. Sebagai warga negara yang baik, kita wajib mengetahui dan menggunakan informasi.

Ayo Berlatih

Sebelumnya kalian telah mempelajari tentang informasi tentang kebudayaan suku bangsa di kelas. Sekarang coba kalian cari informasi tentang kebudayaan suku bangsa di kelas!

No	Nama Siswa	Daerah Asal	Ciri Khas Daerah
1.			

Setelah mempelajari informasi di atas, jawablah pertanyaan berikut.

1. Apakah kalian semua berasal dari daerah asal yang sama? Jelaskan!

2. Apakah kalian menggunakan ciri khas daerah yang sama? Jelaskan!

Buku Siswa IPS Kelas V

C. Berlatih

1. Siswa kembali diingatkan pada kegiatan di awal pembelajaran tentang keragaman suku dari teman-teman di kelas.

Tugas wawancara

- ✓ Setiap siswa diminta untuk mencari informasi dengan cara mewawancarai paling sedikit 8 orang teman di kelas. Informasi yang harus dicari adalah tentang daerah asal dan ciri khas dari daerah tersebut. Siswa menuliskan informasi pada tabel yang tersedia. Motivasi siswa untuk menemukan beragam suku yang berbeda dari teman-teman di kelas.
 - ✓ Guru mengawasi jalannya wawancara dan berjalan berkeliling untuk memastikan dan memotivasi siswa untuk aktif menjalankan tugasnya.
 - ✓ Guru juga memastikan siswa bersikap sopan, berbahasa santun, dan saling menghargai saat wawancara berlangsung.
 - ✓ Kegiatan wawancara ini dapat dilakukan lintas kelas untuk memperkaya informasi yang didapat siswa tentang keragaman budaya dan etnis di antara mereka.
2. Usai kegiatan wawancara, siswa kembali ke tempat duduk masing-masing untuk mendapatkan pengarahan pada tugas berikutnya.
 3. Guru mengajukan pertanyaan terbuka:
 - ✓ Bagaimana sikap kalian kepada teman yang berasal dari suku yang berbeda, dan memiliki agama/kepercayaan yang berbeda?
 - ✓ Ceritakan satu pengalaman yang berkesan bersama teman yang berasal dari suku berbeda dan memiliki agama/kepercayaan yang berbeda!
 4. Beberapa siswa diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan tersebut.
 - ✓ Siswa kemudian secara berpasangan dapat saling menceritakan pengalaman masing-masing bersama teman yang berasal dari suku berbeda dan memiliki agama/kepercayaan yang berbeda
 5. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya sikap saling menghargai dalam keragaman budaya, suku, dan agama, serta menjadikan keragaman tersebut sebagai identitas bangsa Indonesia.
 - ✓ Indonesia terdiri atas berbagai macam suku bangsa dan budaya, namun tetap dalam satu wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).
 - ✓ Keragaman tersebut merupakan identitas bangsa Indonesia yang membuat bangsa Indonesia dikenal sebagai bangsa yang memiliki kekayaan budaya, suku, dan agama yang berbeda-beda.
 - ✓ Keragaman tersebut merupakan anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa. Kita wajib mensyukurinya.

- ✓ Wujud syukur tersebut dapat dilakukan dalam bentuk sikap saling menghargai antarsuku dan pemeluk agama/kepercayaan yang berbeda.
6. Siswa menjawab pertanyaan dan mengisi tabel tentang sikap saling menghargai yang terdapat di buku secara mandiri.

Guru berkeliling untuk memastikan setiap siswa mengerjakan tugasnya.

Guru dapat mendampingi siswa yang mendapatkan kesulitan dalam menjawab pertanyaan.

7. Siswa akan saling berbagi jawaban tentang pengalaman melaksanakan sikap saling menghargai dan contoh sikap tidak menghargai secara berpasangan bersama teman di sebelahnya.
8. Siswa dapat mendiskusikan pengalaman yang menurut mereka menarik.

Dari pengalaman belajar ini, siswa diharapkan dapat.

- Saling belajar dan melakukan refleksi diri untuk memperbaiki sikap yang belum sesuai.
- Memperkaya informasi tentang pentingnya sikap saling menghargai.
- Meningkatkan sikap saling menghargai dan menjadikannya sebagai suatu kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari.

D. Mengamati

1. Guru menampilkan satu alat musik tradisional dari daerah asal sekolah.

Siswa diharapkan dapat menyiapkan satu/lebih alat musik yang mudah didapat dari daerah masing-masing.

Jika memungkinkan, akan lebih baik jika alat musik yang dihadirkan beragam guna memperkaya pengetahuan dan pengalaman belajar siswa.

Siswa dapat juga diminta untuk membawa alat musik tradisional yang mereka miliki di rumah.

2. Guru mengajukan pertanyaan sebagai kegiatan pembuka:
- ✓ Bagaimana cara memainkan alat musik ini sehingga dapat menghasilkan bunyi?
3. Beberapa siswadiminta membunyikan alat musik tersebut di depan kelas.
4. Minta satu/beberapa siswa untuk menjelaskan tentang cara alat musik tersebut dibunyikan. (dipukul, ditiup, digoyang, dipetik, digesek, dsb.)

Kerja Mandiri

- ✓ Siswa membaca teks tentang beragam alat musik tradisional yang ada di buku, kemudian mengisi tabel yang tersedia.

Guru berkeliling untuk memastikan setiap siswa mengerjakan tugas dengan tertib.

Guru dapat mendampingi siswa yang mendapatkan kesulitan dalam menjawab pertanyaan.

5. Siswa kemudian akan melakukan kegiatan eksplorasi menggunakan benda-benda yang dapat menghasilkan bunyi yang terdapat di kelas dan sekitarnya.
6. Setiap siswa diminta mengambil lima benda yang ada di kelas dan sekitarnya. Ingatkan siswa untuk memilih benda-benda yang dapat menghasilkan bunyi dengan cara yang berbeda.

Guru dapat menyiapkan beragam benda yang menghasilkan bunyi dengan cara berbeda, seperti peluit (ditiup), dua tutup panci (dipukul), sendok dan botol kaca (dipukul), kantong plastik (diremas), botol plastik diisi benda-benda kecil (digoyang), dsb.

Jika jumlah benda terbatas, setiap siswa dapat mengambil dua benda, yang kemudian akan digunakan secara bergantian.


7. Siswa diminta untuk membunyikan benda-benda tersebut dengan cara yang berbeda.
8. Siswa mengisi tabel yang tersedia berdasarkan hasil eksplorasi.
9. Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan hasil eksplorasi.

Tugas siswa diperiksa guru menggunakan rubrik (penilaian 3)

10. Guru memberikan penguatan.

Segala macam bentuk bunyi berasal dari benda yang bergetar. Getaran dari suatu benda akan mengakibatkan udara di sekitarnya bergetar. Getaran tersebut menimbulkan gelombang bunyi di udara. Benda-benda yang bergetar dan menghasilkan bunyi disebut sumber bunyi.

Bunyi dapat merambat melalui benda padat, cair, dan gas. Akan tetapi, bunyi tidak dapat merambat pada ruang hampa.

<p>Penutup</p>	<p>E. Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dibagi dalam kelompok besar yang dapat terdiri dari 8-10 siswa. Siswa dapat menentukan kelompok secara mandiri berdasarkan jenis alat musik yang disukai. 2. Setiap kelompok diminta untuk menciptakan satu kombinasi bunyi dari beragam benda. <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 10px 0;"> <p>Siswa dalam kelompok diberikan kepercayaan untuk mengatur pembagian tugas benda-benda yang mereka telah pilih.</p> <p>Motivasi siswa untuk dapat tertib dan bekerjasama guna menghasilkan satu kesatuan bunyi yang enak di dengar.</p> <p>Ingatkan siswa untuk saling menghargai saat kegiatan berlangsung.</p> <p>Guru berkeliling memastikan setiap kelompok dapat bekerjasama dengan baik.</p> </div> <ol style="list-style-type: none"> 3. Setiap kelompok dapat menampilkan hasil karya ansambel bunyi mereka secara bergantian. 4. Siswa kemudian menjawab pertanyaan yang terdapat di buku berdasarkan hasil kerjasama mereka dalam menciptakan ansambel bunyi yang enak didengar. 5. Siswa menyimpulkan kegiatan belajar. <p>A. Ayo Renungkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa. 2. Guru dapat menambahkan pertanyaan refleksi berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran di Buku Guru. <div style="text-align: center; margin: 10px 0;">  </div> <p>B. Pengayaan Apabila memiliki waktu, siswa dapat memainkan ansambel bunyi mereka kepada kelas lain.</p> <p>C. Remedial Siswa yang belum terampil dalam menemukan gagasan utama dan gagasan pokok dapat diberikan contoh-contoh tambahan teks sebagai latihan tambahan. Siswa dapat dibantu oleh siswa lain yang telah sangat terampil dalam menemukan gagasan pokok dan gagasan utama.</p> <p>D. Kerjasama Dengan Orangtua</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta berdiskusi bersama orang tua di rumah untuk berbagi cerita tentang pengalaman menghargai perbedaan di lingkungan sekitar rumah. 2. Siswa diminta melaporkan hasil diskusi kepada guru. <p>E. Salam dan do'a penutup.</p>	<p>15 menit</p>
-----------------------	--	-----------------

G. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Tema 1 Kelas 4 dan Buku Siswa Tema 1 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
2. Buku Sekolahnya Manusia, Munif Chatib.
3. Software Pengajaran kelas 4 dari JGC
4. Video/slide/gambar tentang Keberagaman Budaya Bangsa Indonesia.
5. Alat musik tradisional daerah masing-masing.

H. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari

pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

1. Diskusi

Saat siswa melakukan diskusi, guru menilai mereka dengan menggunakan rubrik.

Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.√	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan.
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.√	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin teman lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.√

Penilaian (penskoran) : $\frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 10$

Contoh : $\frac{2+3+1}{12} = \frac{6}{12} \times 10 = 5$

2. Bahasa Indonesia

Tugas siswa menemukan gagasan pokok dan gagasan utama dari setiap paragraf dinilai menggunakan rubrik

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Gagasan pokok.	Menemukan gagasan pokok pada semua paragraf dengan benar.	Menemukan sebagian besar gagasan pokok pada semua paragraf dengan benar.√	Menemukan sebagian kecil gagasan pokok pada semua paragraf dengan benar.	Belum dapat menemukan gagasan pokok.
Gagasan pendukung.	Menemukan gagasan pendukung pada semua paragraf dengan benar.	Menemukan sebagian besar gagasan pendukung pada semua paragraf dengan benar.√	Menemukan sebagian kecil gagasan pendukung pada semua paragraf dengan benar.√	Belum dapat menemukan gagasan pendukung.
Penyajian gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam peta pikiran.	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin teman lainnya saat diskusi.√	Menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam peta pikiran dengan tepat.	Menyajikan sebagian kecil gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam peta pikiran dengan tepat.	Belum dapat menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam peta pikiran.
Sikap: Mandiri	Sebagian besar tugas diselesaikan dengan mandiri.	Tugas diselesaikan dengan motivasi	Tugas diselesaikan dengan motivasi dan bimbingan	Belum dapat menyelesaikan tugas meski telah diberikan

		dan bimbingan guru.	guru. √	motivasi dan bimbingan.
--	--	---------------------	------------	-------------------------

Penilaian (penskoran) : $\frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 10$

Contoh : $\frac{3+2+4+2}{16} = \frac{11}{16} \times 10 = 6,9$

3. IPS

Tugas siswa menemukan dan menuliskan informasi tentang keragaman budaya, serta mengomunikasikannya dinilai menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Informasi tentang keragaman budaya, etnis, dan agama.	Menuliskan informasi tentang keragaman budaya, etnis, dan agama teman-teman di kelas berdasarkan hasil wawancara dengan lengkap.	Menuliskan sebagian besar informasi tentang keragaman budaya, etnis, dan agama teman-teman di kelas berdasarkan hasil wawancara cukup lengkap. √	Menuliskan sebagian kecil informasi tentang keragaman budaya, etnis, dan agama teman-teman di kelas berdasarkan hasil wawancara kurang lengkap.	Belum dapat menuliskan informasi tentang keragaman budaya, etnis, dan agama teman-teman di kelas berdasarkan hasil wawancara.
Komunikasi lisan tentang keragaman budaya, etnis, dan agama.	Mengomunikasikan secara lisan tentang keragaman budaya, etnis, dan agama teman-teman berdasarkan hasil wawancara dengan sistematis.	Mengomunikasikan secara lisan sebagian besar keragaman budaya, etnis, dan agama teman-teman berdasarkan hasil wawancara cukup sistematis.	Mengomunikasikan secara lisan sebagian kecil keragaman budaya, etnis, dan agama teman-teman berdasarkan hasil wawancara kurang sistematis.. √	Belum dapat mengomunikasikan secara lisan tentang keragaman budaya, etnis, dan agama teman-teman berdasarkan hasil wawancara.
Sikap kerjasama.	Menunjukkan sikap kerjasama dengan semua teman secara konsisten. √	Menunjukkan sikap kerjasama dengan semua teman namun belum konsisten.	Menunjukkan sikap kerjasama hanya dengan beberapa teman.	Perlu dimotivasi untuk dapat bekerjasama.
Santun dan saling menghargai.	Menunjukkan sikap santun dan saling menghargai dengan semua teman secara konsisten..	Menunjukkan sikap santun dan saling menghargai dengan semua teman namun belum konsisten.	Menunjukkan sikap santun dan saling menghargai hanya dengan beberapa teman. √	Perlu dimotivasi untuk bersikap santun dan saling menghargai dengan semua teman.

Penilaian (penskoran) : $\frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 10$

Contoh : $\frac{3+2+4+2}{16} = \frac{11}{16} \times 10 = 6,9$

4. IPA

a. Tugas siswa menjelaskan dan menyajikan laporan pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi dinilai menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Cara menghasilkan	Menjelaskan cara menghasilkan	Menjelaskan cara menghasilkan bunyi	Menjelaskan cara menghasilkan	Belum dapat menemukan

bunyi.	bunyi dari semua benda berdasarkan hasil eksplorasi dengan lengkap.	dari sebagian besar benda berdasarkan hasil eksplorasi cukup lengkap.	bunyi dari sebagian kecil benda berdasarkan hasil eksplorasi kurang lengkap.√	menjelaskan cara menghasilkan bunyi dari benda berdasarkan hasil eksplorasi.
Laporan pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi.	Menyajikan laporan pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi dari semua benda berdasarkan hasil eksplorasi dengan sistematis.	Menyajikan laporan pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi dari sebagian besar benda berdasarkan hasil eksplorasi cukup sistematis.√	Menyajikan laporan pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi dari sebagian kecil benda berdasarkan hasil eksplorasi kurang sistematis.	Belum dapat menyajikan laporan pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi dari benda berdasarkan hasil eksplorasi..
Sikap rasa ingin tahu.	Tampak antusias dan mengajukan banyak ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tampak cukup antusias dan terkadang mengajukan ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tampak kurang antusias dan tidak mengajukan ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tidak tampak antusias dan perlu dimotivasi untuk mengajukan ide dan pertanyaan.√

Penilaian (penskoran) : $\frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 10$

Contoh: $\frac{2+3+1}{12} = \frac{6}{12} \times 10 = 5$

b. Percobaan IPA dinilai menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Penerapan Konsep	Memperlihatkan pemahaman Konsep dengan menunjukkan bukti pendukung dan menyampaikan pemahaman inti dari konsep yang sedang dipelajari dengan benar.	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti pendukung namun perlubantuan saat menyampaikan pemahaman inti dari konsep yang sedang dipelajari.	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti yang terbatas dan penyampaian pemahaman inti dari konsep tidak jelas.√	Perlu bimbingan saat menyampaikan bukti dan pemahaman inti dari konsep yang dipelajari.
Komunikasi	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas, obyektif dengan didukung data penunjang.	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas dan didukung sebagian data penunjang.√	Hasil percobaan disampaikan dengan njelas namun hanya didukung sebagian kecil data penunjang.	Hasil percobaan disampaikan dengan kurang jelas dan tanpa data penunjang.
Prosedur dan Strategi	Seluruh data dicatat, langkah kegiatan dilakukan secara sistematis dan strategi yang digunakan membuat percobaan berhasil.	Seluruh data dicatat, langkah kegiatan dilakukan secara sistematis namun masih membutuhkan bimbingan dalam menemukan strategi agar percobaan berhasil.	Sebagian besar data dicatat, langkah kegiatan dan strategi dilakukan secara sistematis setelah mendapat bantuan guru.	Sebagian kecil data dicatat, langkah kegiatan tidak sistematis dan strategi yang dipilih tidak tepat.√

I. Catatan Anekdote untuk mencatat sikap (Disiplin)

Contoh catatan pengamatan sikap dan keterampilan

25 Juli 2013

Ali menunjukkan rasa ingin tahunya tentang keragaman budaya. Hal ini ditunjukkannya saat ia mengamati peta budaya. Dengan teliti Ali mencari informasi yang dibutuhkan lewat peta tersebut. Ia mencatat hal-hal penting dan terkadang bertanya kepada guru untuk melengkapi data. Saat itu mengalami kesulitan memahami peta tersebut, dengan senang hati Ali menerangkannya.

Saat kegiatan mewawancarai teman tentang keragaman budaya, Ali dapat mengajukan pertanyaan dengan baik, mendengarkan jawaban teman dan memberikan pendapat saat berdiskusi.

Catatan pengamatan sikap dan keterampilan

(Catat sikap dan keterampilan yang menjadi fokus)

Catatan:

1. Guru dapat menggunakan kata-kata berikut untuk menyatakan kualitas sikap dan keterampilan.
 - ✓ Belum terlihat
 - ✓ Mulai terlihat
 - ✓ Mulai berkembang
 - ✓ Sudah terlihat/membudaya
 - ✓ Catatan Guru
2. Setiap hari guru dapat menilai minimal 6 siswa atau disesuaikan dengan jumlah siswa di kelas.

Contoh alternatif penilaian sikap

Nama :

Kelas/Semester :

Pelaksanaan Pengamatan :

No	Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	Keterangan
1.	Teliti					
2.	Bertanggung jawab					
3.	Disiplin					

Mengetahui
Kepala SDN Kasomalang II

Kasomalangl,.....20....
Guru Kelas IV

WAWAT MULYAWATI, S.Pd.MM
NIP. 1965 0720 1990 03 2006

DIKI HIDAYAT, S.Pd.SD
NUPTK.5938 7666 6720 0022

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) KURIKULUM 2013**

Satuan Pendidikan : SD N Kasomalang II
Kelas / Semester : 4 /1
Tema : Indahya Kebersamaan (Tema 1)
Sub Tema : Keberagaman Budaya Bangsaaku (Sub Tema 1)
Pembelajaran ke : 2
Alokasi waktu : (5x35 menit) 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : Matematika

Kompetensi	Indikator
3.8 Menjelaskan segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan.	3.8.1 Menyebutkan contoh-contoh segi banyak di sekitar.
4.8 Mengidentifikasi segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan.	4.8.1 Menuliskan segi banyak dalam bentuk diagram frayer (contoh, bukan contoh, ciri-ciri dan definisi).

Muatan : PPKN

Kompetensi	Indikator
1.1 Mengagumi ciri khas keindahan karya seni dan karya kreatif masing-masing daerah sebagai anugerah Tuhan 2.1 Menunjukkan sikap berani mengekspresikan diri dalam berkarya seni.	
3.4 Memahami berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	3.4.1 Mempresentasikan keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia.
4.4 Bekerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	4.4.1 Menjelaskan makna persatuan dan kesatuan dalam keberagaman.

Muatan : SBdP

Kompetensi	Indikator
3.3 Memahami dasar-dasar gerak tari daerah.	3.3.1 Mengidentifikasi dasar-dasar gerakan tari Bungong Jeumpa.
4.3 Meragakan dasar-dasar gerak tari daerah.	4.3.1 Siswa mempraktikkan gerak dasar tari Bungong Jeumpa dengan hitungan dari guru.

C. TUJUAN

1. Setelah Setelah mengamati berbagai bentuk bangun datar, siswa mampu menyebutkan contoh-contoh segi banyak di sekitar dengan benar.
2. Setelah bereksplorasi, siswa mampu menuliskan konsep segi banyak dalam bentuk diagram frayer (contoh, bukan contoh, ciri-ciri dan definisi) dengan benar.
3. Setelah mengamati, siswa mampu mengidentifikasi dasar-dasar gerakan tari Bungong Jeumpa dengan posisi tubuh berdiri dengan benar.

- Setelah melihat contoh, siswa membuat mempraktikkan dasar-dasar gerakan tari Bungong Jeumpa (posisi tubuh berdiri) diiringi hitungan dari guru dengan benar.
- Setelah mencari informasi, siswa mampu mempresentasi keberagaman Indonesia.
- Setelah berdiskusi, siswa mampu menemukan menjelaskan makna pesatuan dan kesatuan dalam keberagaman.

D. MATERI

- Bentuk bangun datar : "Segi Banyak"
- Segi banyak dalam bentuk diagram frayer (contoh, bukan contoh, ciri-ciri dan definisi)
- Tari Bungong Jeumpa.
- Dasar-dasar gerakan Tari Bungong Jeumpa.
- Persatuan dan kesatuan dalam keberagaman.

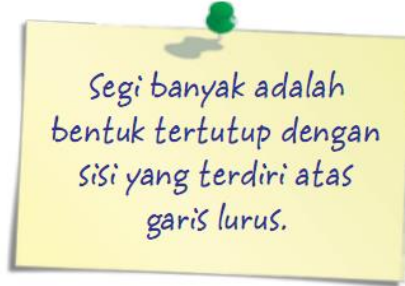
E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*
 Strategi : *Cooperative Learning*
 Teknik : *Example Non Example*
 Metode : Penugasan dan pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Guru memberikan salam dan mengajak berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing, dilanjutkan dengan Pembacaan Teks Pancasila. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak dan lagu yang relevan. Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak. <ul style="list-style-type: none"> Untuk mengawali pelajaran guru secara klasikal siapa yang bisa menari? Jika ada diminta untuk maju, untuk memperagakan menari Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. Hafalan Matrik Perkalian 1-9. 	10 menit
Inti	<p>A. Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> Pada awal pembelajaran, guru mengingatkan siswa kembali cerita tentang pawai budaya. Guru menunjukkan gambar tentang pawai budaya. <div data-bbox="683 1305 1036 1540" style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 10px 0;"> <p style="text-align: center;">Guru bisa mencetak gambar pawai budaya yang ada di buku siswa dalam ukuran besar.</p> </div> <ol style="list-style-type: none"> Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Satu kelompok terdiri dari lima siswa. Siswa mengamati gambar pawai budaya yang ada di buku siswa. <div data-bbox="708 1647 1016 2063" style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 10px 0;"> </div> <ol style="list-style-type: none"> Dalam kelompoknya, siswa diminta mengidentifikasi bangun datar yang ada pada gambar. (siswa menuliskan nama dan bangun bangun yang ditemukan. Jika ada bangun yang sulit diberi nama siswa tidak perlu menuliskan namanya). Siswa menuliskan jawabannya di kertas plano atau kalender bekas. Setiap kelompok menukarkan jawabannya dengan kelompok lain. Guru meminta satu kelompok untuk menyampaikan jawabannya, sementara kelompok lain memberikan tanda jika jawabannya benar. Guru memberi kesempatan kepada kelompok lain jika ada jawaban yang berbeda. 	150 menit

10. Guru meminta siswa mengelompokkan bangun datar yang ditemukan.
11. Guru berkeliling melihat hasil pekerjaan siswa. Guru menanyakan kepada tiap kelompok alasan pengelompokkannya.
12. Guru menulis di papan tulis segi banyak dan bukan segi banyak.
13. Guru menanyakan kepada siswa, apa yang mereka ketahui tentang segi banyak. Siswa menjawab secara bergantian.
14. Secara klasikal siswa dan guru menyimpulkan tentang segi banyak.



15. Siswa secara individu mengelompokkan bangun-bangun tersebut ke dalam tabel yang sudah disiapkan di buku siswa. (segi banyak dan bukan segi banyak).
16. Siswa secara berpasangan akan menukarkan jawaban dengan temannya. Siswa menjelaskan kepada pasangannya alasan bangun tersebut dinamakan segi banyak dan bukan segi banyak. Guru berkeliling untuk melihat dan menanyakan jawaban siswa.
17. Secara individu, siswa diminta menemukan contoh-contoh segi banyak dan bukan yang ada di kelas. Siswa menulis menulis jawabannya pada tabel yang sudah disiapkan.



18. Setelah semua siswa selesai menemukan contoh-contoh, guru akan melakukan diskusi klasikal untuk menemukan manfaat dari segi banyak.
19. Guru bisa membawa berbagai gambar yang menunjukkan manfaat dari segi banyak. Misalkan sarang lebah. Siswa secara bergantian akan menjelaskan manfaat dari segi banyak dalam kehidupan sehari-hari. Guru memberikan penguatan kepada siswa untuk bersyukur atas segala hal yang sudah Tuhan ciptakan untuk manusia. (siswa bisa membaca cerita tentang lebah).
20. Siswa mengerjakan diagram frayer tentang segi banyak. Siswa menuliskan contoh, bukan contoh, ciri-ciri, dan definisi dari segi banyak. (penilaian 1)

Keterampilan Belajar

Diagram frayer merupakan salah satu keterampilan belajar yang terfokus pada salah satu konsep. Diagram ini membantu untuk memahami konsep secara utuh. Langkah-langkah mengisi diagram ini adalah:

1. Menuliskan konsep yang ingin difokuskan di bagian tengah.
2. Menuliskan contoh dari konsep. (Bisa berupa gambar dan atau tulisan)
3. Menuliskan bukan contoh dari konsep. (Bisa berupa gambar dan atau tulisan).
4. Menuliskan ciri-ciri dari konsep yang sedang dibahas.
5. Menuliskan definisi dengan kalimat sendiri setelah melihat contoh, bukan contoh, serta ciri-ciri.

21. Pokok bahasa segi banyak kali ini adalah latihan awal siswa membuat diagram frayer. Guru membimbing siswa dengan memberikan instruksi satu persatu. Mulai dari mengisi bagian contoh setelah selesai bukan contoh dan seterusnya. Guru mencontohkan menuliskan ciri-ciri dari sebuah konsep dengan terperinci. Setelah menulis contoh, bukan contoh, ciri-ciri dan definisi, guru mencontohkan cara menulis definisi dengan kalimat yang dibuat sendiri. Diharapkan dengan hal ini siswa akan semakin paham akan konsep yang dipelajari. Pada pertemuan selanjutnya siswa sudah mandiri membuat diagram ini.
22. Jika diagram frayer di buku siswa dirasa terlalu kecil, guru bisa

memfotokopi contoh diagram ini di halaman...

23. Di akhir pembelajaran siswa membuat tangram. Tangram ini akan digunakan untuk membuat kolase. Guru akan membimbing siswa membuat tangram.

B. Berkreasi

1. Pada sesi kali ini, siswa akan belajar tari daerah. Tari yang dipelajari adalah Bungong Jeumpa atau tarian daerah lainnya. Guru menyiapkan video tarian, musik. Jika memungkinkan guru bisa menari di depan siswa sebagai contoh.
2. Siswa diminta mengamati video atau tarian langsung. Siswa mendiskusikan dasar-dasar gerakan tarian. Siswa juga bisa mengamati dasar-dasar gerakan yang ada di buku siswa.
3. Guru mempraktikkan satu persatu dasar-dasar gerakan tarian. Guru menjelaskan posisi tubuh setiap dasar gerakan.
4. Siswa mempraktikkan bersama-sama setiap dasar-dasar gerakan. Guru memberi aba-aba dengan hitungan sampai 8. Guru mengamati siswa dan membetulkan jika ada gerakan yang kurang tepat.



5. Siswa dibagi menjadi kelompok. Setiap kelompok terdiri dari delapan siswa.
6. Dalam kelompoknya, siswa mempraktikkan dasar-dasar gerakan A-D dengan aba-aba dari guru.
7. Siswa mempraktikkan setiap dasar-dasar gerakan di depan kelompoknya. Siswa lain menilai dan memberikan komentar.

C. Berdiskusi

1. Siswa duduk secara berkelompok.
2. Siswa membaca dan mengamati gambar yang ada di buku siswa.
3. Secara berkelompok siswa mengidentifikasi keberagaman yang ada. Hal-hal yang diidentifikasi ada pada tabel yang disiapkan di buku siswa.
4. Siswa bisa mencari informasi dari berbagai sumber untuk melengkapi informasinya.
5. Setiap kelompok akan menukar hasil pekerjaannya dengan kelompok lain.
6. Guru menambahkan dan menguatkan jika ada hal-hal yang belum jelas.
7. Guru menguatkan bahwa masyarakat Indonesia sangat beragam suku bangsa, budaya, dan sosial.
8. Guru menanyakan kepada siswa, apakah mereka hidup berdampingan dengan baik?
9. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab.
10. Siswa membaca teks "Sigap Membantu Sesama".
11. Secara individu siswa membaca teks yang ada di buku siswa dengan membaca dalam hati.
12. Bersama dengan kelompoknya siswa menjawab yang ada di buku siswa. Siswa menulis jawabannya di kertas plano atau kalender bekas.
13. Siswa menempel jawabannya pada dinding kelas.
14. Satu siswa dalam kelompok akan berdiri di depan pekerjaannya untuk berpresentasi kepada siswa lain yang mengunjungi. Sementara, siswa yang lain akan berkunjung ke pekerjaan kelompok lain dengan aba-aba tepuk tangan. Guru memastikan bahwa semua siswa tenang dan berdiskusi berjalan dengan baik. Siswa yang mengunjungi hasil pekerjaan siswa lain bisa memberikan pertanyaan ataupun saran.
17. Ketika diskusi sudah selesai, setiap siswa akan duduk di tempat masing-masing untuk mendiskusikan kembali hasil pekerjaannya.
18. Guru dan siswa mendiskusikan jawaban dari setiap pertanyaan satu persatu.
 - ✓ Guru menyimpulkan bahwa setiap orang itu berbeda. Baik dari suku bangsa, sosial dan budaya. Pengikat dari keberagaman adalah persatuan dan kesatuan. Dengan sikap persatuan dan kesatuan setiap orang bisa bekerjasama dengan baik dengan orang-orang yang berbeda.
19. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan

	<p>memberikan pendapat. Guru memotivasi siswa untuk menguatkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>20. Guru menanyakan contoh-contoh sikap persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>21. Siswa menjawab secara bergantian.</p>	
Penutup	<p>A. Renungan</p> <p>1. Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.</p> <p>2. Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran buku guru.</p> <p>B. Remedial</p> <p>Siswa yang belum memahami konsep segi banyak dapat mengulang kegiatan bersama guru. Kegiatan bisa dilakukan sesuai jam belajar. Kegiatan dilakukan sekitar 30 menit–60 menit.</p> <p>C. Pengayaan</p> <p>Siswa bisa membuat kolase lain dari segi banyak.</p> <p>D. Belajar di rumah bersama Orangtua</p> <p>1. Siswa akan mendiskusikan dengan orang tuanya nilai-nilai persatuan dan kesatuan dalam keberagaman.</p> <p>2. Siswa membahas nilai-nilai tersebut di keluarga masing-masing.</p> <p>E. Salam dan do'a penutup.</p>	15 menit

G. SUMBER DAN MEDIA

1. Diri anak, Lingkungan keluarga, dan Lingkungan sekolah.
2. Buku Pedoman Guru Tema 1 Kelas 4 dan Buku Siswa Tema 1 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
3. Buku Sekolahnya Manusia, Munif Khotif.
4. Software Pengajaran kelas 4 dari JGC
5. Video/slide/gambar tentang tari Bungong Jeumpa.

H. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

1. Matematika: Diagram frayer

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Contoh	Menyebutkan minimal 4 contoh segi banyak dengan benar.	Menyebutkan minimal 3 contoh segi banyak dengan benar.	Menyebutkan minimal 2 contoh segi banyak dengan benar.	Menyebutkan minimal 1 segi banyak dengan benar.
Bukan Contoh	Menyebutkan minimal 4 contoh bukan segi banyak dengan benar.	Menyebutkan minimal 3 contoh bukan segi banyak dengan benar.	Menyebutkan minimal 2 contoh bukan segi banyak dengan benar.	Menyebutkan minimal 1 contoh bukan segi banyak dengan benar.
Ciri-ciri	Menjelaskan 4 ciri segi banyak dengan benar.	Menjelaskan 3 ciri-ciri segi banyak dengan benar.	Menjelaskan 2 ciri-ciri segi banyak dengan benar.	Menjelaskan 1 ciri-ciri segi banyak dengan benar.
Definisi	Menjelaskan definisi segi banyak dengan bahasa sendiri secara benar dan terperinci.	Menjelaskan definisi segi banyak dengan bahasa dengan benar, namun kurang terperinci.	Menjelaskan definisi segi banyak dengan bahasa sendiri, namun ada beberapa hal yang kurang tepat.	Definisi yang dibuat tidak tepat.

Catatan : Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

$$\text{Penilaian (penskoran)} : \frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 10$$

$$\text{Contoh} : \frac{3+2+4+2}{16} = \frac{11}{16} \times 10 = 6,9$$

2. SBdP: Menari tarian Bungong Jeumpa

Catatan Anekdote untuk mencatat untuk melihat kemampuan siswa.

Contoh alternatif penilaian sikap

Nama :

Kelas/Semester :

Pelaksanaan Pengamatan :

No	Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	Keterangan
1.	Teliti			√		
2.	Bertanggung jawab		√			

3. PPKn: Presentasi Keberagaman di Indonesia

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mencari Informasi	Menemukan semua hal yang diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber.	Menemukan sebagian besar informasi yang diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber.	Menemukan sebagian informasi yang diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber.	Menemukan sebagian kecil informasi yang diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber.
Mengolah Informasi	Menuliskan seluruh informasi ke dalam tabel dengan benar.	Menuliskan sebagian besar informasi ke dalam tabel dengan benar.	Menuliskan sebagian informasi ke dalam tabel dengan benar.	Menuliskan sebagian kecil informasi ke dalam tabel dengan benar.
Menyajikan Informasi	Menyajikan semua informasi dengan sistematis sehingga mudah dipahami.	Menyajikan sebagian besar informasi dengan sistematis sehingga cukup mudah dipahami.	Menyajikan sebagian informasi dengan sistematis sehingga kurang bisa dipahami.	Menyajikan informasi dengan tidak sistematis sehingga sulit dipahami.

Catatan : Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

$$\text{Penilaian (penskoran)} : \frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 10$$

$$\text{Contoh} : \frac{2+3+1}{12} = \frac{6}{12} \times 10 = 5$$

4. Diskusi: Pada saat diskusi keberagaman.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun tidak

				mengindahkan.
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara).	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian (penskoran) : $\frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 10$

Contoh: $\frac{2+3+1}{12} = \frac{6}{12} \times 10 = 5$

I. Catatan Anekdote untuk mencatat sikap (santun dan peduli)

Catatan:

3. Guru dapat menggunakan kata-kata berikut untuk menyatakan kualitas sikap dan keterampilan.
 - ✓ Belum terlihat
 - ✓ Mulai terlihat
 - ✓ Mulai berkembang
 - ✓ Sudah terlihat/membudaya
 - ✓ Catatan Guru
4. Setiap hari guru dapat menilai minimal 6 siswa atau disesuaikan dengan jumlah siswa di kelas.

Mengetahui
Kepala SDN Kasomalang II

Kasomalang,.....20....
Guru Kelas IV

WAWAT MULYAWATI, S.Pd.MM
NIP. 196507201990032006

DIKI HIDAYAT, S.Pd.SD
NUPTK.5938 7666 6720 0022

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) KURIKULUM 2013**

Satuan Pendidikan : SD N Kasomalang II
 Kelas / Semester : 4 /1
 Tema : Indah nya Kebersamaan (Tema 1)
 Sub Tema : Keberagaman Budaya Bangsaaku (Sub Tema 1)
 Pembelajaran ke : 3
 Alokasi waktu : (5x35 menit) 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : PJOK

Kompetensi	Indikator
3.1 Memahami prosedur variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional.	3.1.1 Menjelaskan aturan main Bentengan dan Gobak Sodor sebagai salah satu bentuk permainan tradisional yang mempraktikkan variasi pola gerak dasar lokomotor.
4.1 Mempraktikkan prosedur variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional.	4.1.1 Mempraktikkan Bentengan dan Gobak Sodor sebagai salah satu bentuk permainan tradisional yang mempraktikkan variasi pola gerak dasar lokomotor

Muatan : Bahasa Indonesia

Kompetensi	Indikator
3.1 Menunjukkan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual.	3.1.1 Mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis.
3.2 Memetakan keterhubungan antargagasan yang didapat dari teks lisan, tulis, atau visual.	
4.1 Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antar gagasan ke dalam kerangka tulis.	4.1.1 Menyajikan gagasan utama dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis dalam bentuk peta pikiran.
4.2 Menyajikan hasil penataan informasi sesuai dengan keterhubungan antar gagasan ke dalam tulisan.	

Muatan : IPA

Kompetensi	Indikator
3.6 Memahami sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran.	3.6.2 Menjelaskan sifat-sifat bunyi merambat.
4.6 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan/atau percobaan tentang sifat-sifat bunyi.	4.6.2 Menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat bunyi merambat.

C. TUJUAN

1. Dengan permainan tradisional Benteng dan Gobak Sodor, siswa mampu menjelaskan aturan main dan manfaat permainan tersebut untuk melatih keterampilan pola gerak dasar locomotor dengan tepat.

2. Dengan permainan tradisional Benteng dan Gobak Sodor, siswa mampu mempraktikkan keterampilan pola gerak dasar locomotor dengan mandiri.
3. Setelah percobaan, siswa mampu menjelaskan sifat-sifat bunyi merambat dengan lengkap.
4. Setelah percobaan, siswa mampu menyajikan laporan tentang sifat-sifat bunyi merambat dengan sistematis.
5. Setelah membaca teks tentang “Membantu Sesama”, siswa mampu mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis dengan mandiri.
6. Setelah membaca teks tentang “Membantu Sesama”, siswa mampu menyajikan gagasan utama dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis dalam bentuk peta pikiran dengan tepat.

D. MATERI

1. Gerak dasar locomotor ”Permainan gobak sodor”
2. Manfaat permainan gobak sodor.
3. Sifat-sifat bunyi.
4. Teks “Membantu Sesama”.
5. Gambar dan teks makna sila-sila dari Pancasila.

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*
 Strategi : *Cooperative Learning*
 Teknik : *Example Non Example*
 Metode : Penugasan dan pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing, dilanjutkan dengan Pembacaan Teks Pancasila. 2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. 3. Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak dan lagu yang relevan. 4. Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak dengan bertanya siapa yang bisa memainkan permainan tradisional? Untuk mempraktekkan. 5. Siapa yang pernah bermain permainan daerah? Apa saja jenisnya? 6. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. 7. Hafalan macam macam sudut. 	10 menit
Inti	<p>D. Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diingatkan kembali tentang Keragaman Budaya Indonesia, salah satunya adalah keragaman permainan tradisional.. Guru mengajukan pertanyaan pembuka: ✓ Siapakah diantara kalian yang mengetahui jenis permainan tradisional yang dimiliki bangsa Indonesia? 2. Siswa secara berpasangan diminta untuk saling menginformasikan tentang jenis permainan tradisional yang mereka ketahui kepada teman di sebelahnya. 3. Hasil diskusi siswa dibahas secara klasikal dan disimpulkan bersama. <p>Indonesia yang kaya akan keragaman budaya, suku, agama dan kepercayaan, juga memiliki jenis permainan tradisional yang beragam. Permainan tradisional yang cukup banyak dimainkan oleh anak-anak Indonesia adalah Benteng dan Gobak Sodor.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa membaca teks tentang permainan tradisional Benteng dan Gobak Sodor yang ada di buku. 5. Guru memberikan penguatan tentang aturan permainan tersebut serta gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor yang dipraktikkan dalam permainan tersebut. <p>Keterampilan Locomotor Keterampilan lokomotor adalah kemampuan untuk melakukan gerakan anggota tubuh agar dapat berpindah tempat. Keterampilan lokomotor sangat penting untuk mengukur kemampuan motorik siswa berdasarkan usia dan dapat digunakan sebagai indikator tingkat perkembangan siswa.</p> <p>Berikut adalah keterampilan lokomotor dasar yang perlu dikuasai siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berjalan • Berlari • Melompat • Meloncat • Merosot <p>Keterampilan Nonlokomotor Keterampilan nonlokomotor adalah kemampuan untuk melakukan gerakan</p>	150 menit

anggota tubuh yang tidak menyebabkan seluruh tubuh berpindah tempat. Keterampilan nonlokomotor biasanya diajarkan sebagai keterampilan yang mendukung siswa untuk melakukan berbagai aktivitas dalam posisi tubuh tetap di tempat.

Berikut adalah contoh keterampilan nonlokomotor dasar yang perlu dikuasai siswa dalam tahap perkembangannya:

- Memutar pinggang
 - Menekuk badan, tangan, dan kaki,
 - Memiringkan badan
 - Membenteng tangan dan kaki
 - Memutar badan menghadap ke kiri, ke kanan, dan ke belakang.
6. Siswa berdoa sebelum melakukan kegiatan olahraga.
 7. Siswa melakukan pemanasan dengan mempraktikkan gerakan non lokomotor. Minta satu/beberapa siswa untuk memimpin pemanasan di depan teman-teman yang lain.
 8. Siswa dibagi dalam kelompok sesuai kebutuhan.
 9. Guru memberikan penguatan tentang permainan Benteng dan Gobak Sodor yang akan dimainkan.

Benteng

adalah permainan yang dimainkan oleh dua grup. Setiap grup terdiri dari 4-8 orang. Setiap grup memilih suatu tempat sebagai markas, biasanya sebuah tiang, sebagai 'benteng'.

Cara Bermain

Tujuan utama permainan adalah untuk menyerang dan mengambil alih 'benteng' lawan dengan menyentuh tiang yang telah dipilih oleh lawan dan meneriakan kata benteng. Kemenangan juga bisa diraih dengan 'menawan' seluruh anggota lawan dengan menyentuh tubuh mereka. Tawanan biasanya ditempatkan di sekitar benteng musuh. Tawanan juga bisa dibebaskan bila rekannya dapat menyentuh dirinya.

Dalam permainan ini, biasanya setiap anggota mempunyai tugas seperti 'penyerang', 'mata-mata', 'pengganggu', dan 'penjaga benteng'. Permainan ini sangat membutuhkan kecepatan berlari dan juga kemampuan strategi yang handal.

Galasin atau Gobak Sodor

Sebelum bermain perlu membuat garis-garis penjagaan dengan kapur tulis yang membentuk lapangan segi empat yang kemudian dibagi menjadi 6 bagian. Buatlah garis di tengah lapangan yang memotong keempat persegi panjang tersebut sebagai tempat atau jalan kapten (sodor).

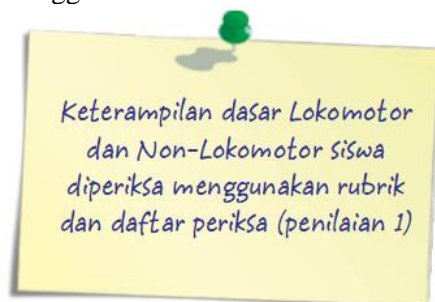
Selanjutnya, bagi siswa menjadi dua tim. Masing-masing terdiri dari 3-5 siswa. Satu tim akan menjadi tim "jaga" dan tim yang lain akan menjadi tim "lawan". Penentuan tim jaga dan tim lawan biasanya dilakukan dengan *ping sut* oleh kapten dari masing-masing tim.

Anggota tim yang mendapat giliran "jaga" akan menjaga lapangan, yaitu di garis horizontal dan garis batas vertikal (kapten). Penjaga garis horizontal bertugas menghalangi lawan yang juga berusaha untuk melewati garis batas yang sudah ditentukan. Penjaga garis horizontal bisa bergerak ke kanan dan ke kiri, sedangkan penjaga garis batas vertikal adalah menjaga keseluruhan garis batas vertikal yang terletak di tengah lapangan dengan bergerak dari depan ke belakang atau sebaliknya.

Tim yang menjadi lawan, harus berusaha melewati baris pertama hingga baris paling belakang, kemudian kembali lagi melewati penjagaan lawan hingga sampai ke baris awal tanpa tersentuh oleh tim jaga.

Manfaat yang dapat kita ambil dari permainan ini adalah kebersamaan dan kerja sama.

10. Siswa melakukan permainan dengan mempraktikkan nilai kerjasama, kejujuran, dan sportifitas.
11. Guru mengawasi jalannya permainan dan dapat memberikan penilaian menggunakan rubrik .



E. Berdiskusi

1. Usai berolahraga, siswa masih dalam kelompok yang sama menjawab pertanyaan yang ada di buku.
2. Siswa mendiskusikan jawaban bersama teman dalam kelompok.
 - Guru membimbing jalannya diskusi kelompok, berjalan berkeliling dari kelompok satu ke kelompok lain untuk memastikan bahwa setiap anggota

berpartisipasi aktif.

- Siswa diingatkan kembali pada pembelajaran sebelumnya tentang keragaman alat musik tradisional Indonesia.



- Guru mengajukan pertanyaan sebagai kegiatan pembuka.
 - Bagaimana bunyi dapat sampai ke telinga kita?
- Siswa dibagi menjadi tiga kelompok berdasarkan 3 jenis alat musik tradisional daerah yang mereka sukai. Setiap kelompok akan melakukan 3 jenis percobaan yang berbeda tentang sifat bunyi merambat.
- Siswa dalam kelompok diminta berdiskusi membuat pertanyaan tentang sifat bunyi merambat.
- Setiap kelompok menyampaikan pertanyaan hasil diskusi di depan kelas.

Setiap kelompok dapat menuliskan pertanyaan yang telah mereka buat di selembar kertas, kemudian ditempelkan di papan tulis depan kelas.

Rangkaian pertanyaan tersebut akan dijawab bersama setelah kegiatan percobaan selesai dilakukan.

- Siswa dalam kelompok kemudian melakukan tiga jenis percobaan secara bergantian tentang sifat bunyi merambat berdasarkan instruksi yang ada di buku.

Pastikan alat dan bahan telah tersedia sebelum kegiatan dilakukan.

Siswa dapat diminta untuk membawa sendiri alat dan bahan yang diperlukan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan tanggung jawab dan rasa percaya diri siswa.

Guru berkeliling memastikan setiap kelompok melakukan percobaan dengan tertib dan bertanggung jawab.

- Siswa mengisi tabel yang tersedia berdasarkan hasil percobaan.
- Siswa masih dalam kelompok yang sama berdiskusi menjawab pertanyaan yang ada di buku berdasarkan hasil percobaan.
- Guru memberikan penguatan tentang sifat bunyi merambat.

Sifat Bunyi Merambat

Bunyi merupakan gelombang yang perambatan arahnya sejajar dengan arah getarnya. Bunyi dapat terdengar jika memenuhi syarat berikut.

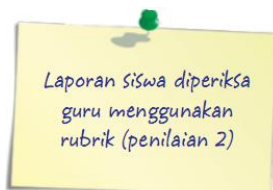
- Ada sumber bunyi
- Ada media penghantar
- Ada pendengar

Bunyi yang berasal dari sumber bunyi sampai kepada pendengar dengan cara merambat. Bunyi dapat merambat melalui media perantara: udara, zat cair, dan benda padat. Bunyi tidak dapat merambat tanpa adanya media perantara.

Bunyi yang merambat melalui benda padat dan zat cair akan terdengar lebih jelas dibandingkan bunyi yang merambat melalui udara.

F. Menulis

- Kerja mandiri: siswa menuliskan hasil percobaan dalam bentuk laporan yang ada di buku.
 - Guru berkeliling untuk memastikan setiap siswa mengerjakan tugas dengan tertib.
 - Guru dapat mendampingi siswa yang mendapatkan kesulitan dalam menjawab pertanyaan.



G. Membaca

- Siswa diingatkan kembali tentang gagasan pokok dan gagasan pendukung yang telah dipelajari pada pembelajaran sebelumnya.
- Siswa membaca kembali teks berjudul "Sigap Membantu Sesama" yang terdapat

	<p>pada pembelajaran sebelumnya.</p> <p>3. Siswa menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung pada teks tersebut dan menuliskannya dalam peta pikiran yang tersedia.</p> <div data-bbox="394 186 1112 318" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>Guru berkeliling untuk memastikan setiap siswa mengerjakan tugas dengan tertib. Guru dapat mendampingi siswa yang mendapatkan kesulitan dalam menjawab pertanyaan.</p> </div> <div data-bbox="732 294 1036 488" style="border: 1px solid black; padding: 5px; background-color: #ffffcc; margin: 10px auto; width: fit-content;"> <p>Peta pikiran siswa diperiksa guru menggunakan rubrik (penilaian 1)</p> </div> <p>H. Berdiskusi</p> <p>1. Siswa mendiskusikan peta pikiran bersama teman dan guru.</p> <div data-bbox="394 593 1101 909" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>Sebagai variasi kegiatan diskusi, guru dapat menginstruksikan siswa untuk saling menginformasikan peta pikiran mereka menggunakan metode "komidi putar"</p> <p>Siswa membentuk dua lingkaran besar. Setiap lingkaran memiliki jumlah siswa yang sama. Satu lingkaran akan berada di dalam lingkaran lainnya. Siswa dalam dua lingkaran tersebut akan berpasangan dan saling berhadapan. Lingkaran bagian dalam akan berputar searah jarum jam, sehingga setiap siswa akan mendapatkan pasangan yang berbeda.</p> <p>Siswa dapat berputar beberapa kali sesuai kebutuhan berdasarkan waktu yang tersedia.</p> </div>	
<p>Penutup</p>	<p>F. Renungan</p> <p>1. Siswa Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.</p> <div data-bbox="440 1049 721 1427" style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 10px auto; width: fit-content;"> </div> <p>2. Guru Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat Buku Guru.</p> <p>G. Pengayaan</p> <p>Apabila memiliki waktu, siswa dapat memainkan ansambel bunyi yang telah mereka kreasikan pada pembelajaran sebelumnya, kepada kelas lain..</p> <p>H. Remedial</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa yang belum memahami sifat bunyi merambat akan mengulang percobaan dengan pendampingan. Siswa dapat dibantu oleh siswa lain yang telah menguasai konsep tersebut. <p>D. Kerja Sama dengan Orang Tua</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengulang percobaan tentang sifat bunyi merambat di rumah. • Siswa dimotivasi untuk menemukan sebanyak mungkin fakta tentang sifat bunyi merambat dalam kehidupan sehari-hari. <div data-bbox="440 1988 933 2170" style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 10px auto; width: fit-content;"> <p>Fakta-fakta Perambatan Bunyi dalam Kehidupan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bunyi merambat melalui media udara: semua suara yang terdengar: saat bercakap-cakap, dan suara bergema di sekitar kita. • Bunyi merambat melalui zat cair: suara lumba-lumba yang tertangkap radar kapal selam. • Bunyi merambat melalui benda padat: saat menempelkan telinga di rel kereta api, maka suara roda kereta api yang masih berjarak belasan km akan terdengar dengan cukup jelas. </div> <p>I. Salam dan do'a penutup.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • 15 menit

G. SUMBER DAN MEDIA

1. Diri anak, Lingkungan keluarga, dan Lingkungan sekolah.
2. Buku Pedoman Guru Tema 1 Kelas 4 dan Buku Siswa Tema 1 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
3. Buku Sekolahnya Manusia, Munif Chatib.

4. Software Pengajaran kelas 4 dari JGC
5. Selang plastik, gelas plastik, benang kasar, paku
6. Ember besar, Air, Batu kora, Corong kecil.

H. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

1. PJOK

- a. Keterampilan siswa dalam melakukan variasi gerakan lokomotor dan nonlokomotor dalam permainan Benteng dan Gobak Sodor dinilai menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Aturan main Benteng dan Gobak Sodor, serta manfaatnya.	Mampu menjelaskan aturan main Benteng dan Gobak Sodor dan manfaatnya dalam meningkatkan keterampilan gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor dengan jelas dan benar.	Menjelaskan aturan main Benteng dan Gobak Sodor dan manfaatnya dalam meningkatkan keterampilan gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor dengan benar namun kurang jelas.	Menjelaskan aturan main Benteng dan Gobak Sodor dan manfaatnya dalam meningkatkan keterampilan gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor dengan kurang tepat.	Belum dapat menjelaskan aturan main Benteng dan Gobak Sodor dan manfaatnya dalam meningkatkan keterampilan gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor.
Variasi pola gerak dasar lokomotor dan nonlokomotor dalam permainan Benteng dan Gobak Sodor	Mampu mempraktikkan semua variasi pola gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor dalam permainan Benteng dan Gobak Sodor dengan teknik yang benar.	Mempraktikkan sebagian besar variasi pola gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor dalam permainan Benteng dan Gobak Sodor dengan teknik yang benar.	Mempraktikkan sebagian kecil variasi pola gerak dasar lokomotor dan nonlokomotor dalam permainan Benteng dan Gobak Sodor dengan teknik yang benar.	Belum dapat mempraktikkan variasi pola gerak dasar lokomotor dan nonlokomotor dalam permainan Benteng dan Gobak Sodor.
Kerja Sama	Menunjukkan Sikap erjasama selama permainan secara konsisten.	Menunjukkan sikap kerjasama selama permainan namun belum konsisten.	Perlu motivasi untuk dapat bekerjasama selama permainan namun belum konsisten.	Belum dapat menunjukkan sikap kerjasama selama permainan meskipun telah dimotivasi.

Catatan : Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian (penskoran) : $\frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 10$

Contoh: $\frac{2+3+1}{12} = \frac{6}{12} \times 10 = 5$

- b. Keterampilan dasar Locomotor dan Non-Locomotor dinilai menggunakan daftar periksa.

Kriteria	1	2	3	4	5
Locomotor:					
• Berjalan tegak					
• Berlari					
• Melompat dengan tumpuan satu kaki					
• Meloncat dengan tumpuan dua kaki					
Non-Locomotor:					
• Memutar pinggang					
• Menekuk badan, tangan, dan kaki,					
• Memiringkan badan					

• Membentang tangan dan kaki					
• Memutar badan menghadap ke kiri, ke kanan, dan ke belakang					
Keterangan					
1. Tidak pernah menunjukkan kriteria yang diharapkan.					
2. Menunjukkan sikap sesuai kriteria sebesar 50%.					
3. Menunjukkan sikap sesuai kriteria lebih dari 50% namun kurang dari 75%.					
4. Menunjukkan kriteria lebih dari 75% namun kurang dari 100%.					
5. Menunjukkan sikap sesuai kriteria yang diharapkan.					

Catatan : Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

2. IPA

a. Laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat bunyi merambat dinilai menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Sifat-sifat bunyi merambat	Menjelaskan semua sifat bunyi merambat berdasarkan hasil percobaan dengan benar.	Menjelaskan sebagian besar sifat bunyi merambat berdasarkan hasil percobaan dengan benar.	Menjelaskan sebagian kecil sifat bunyi merambat berdasarkan hasil percobaan dengan benar.	Belum dapat menjelaskan sifat-sifat bunyi merambat.
Laporan pengamatan tentang sifat bunyi merambat	Menyajikan laporan pengamatan tentang sifat bunyi merambat berdasarkan hasil percobaan dengan sistematis.	Menyajikan laporan pengamatan tentang sebagian besar sifat bunyi merambat berdasarkan hasil percobaan cukup sistematis.	Menyajikan laporan pengamatan tentang sebagian kecil sifat bunyi merambat berdasarkan hasil percobaan kurang sistematis.	Belum dapat menyajikan laporan pengamatan tentang sifat bunyi merambat berdasarkan hasil percobaan.
Sikap Rasa Ingin Tahu dan Berfikir Kritis	Tampak antusias dan mengajukan banyak ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tampak cukup antusias dan terkadang mengajukan ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tampak kurang antusias dan tidak mengajukan ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tidak tampak antusias dan perlu dimotivasi untuk mengajukan ide dan pertanyaan.

Catatan : Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian (penskoran) : $\frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 10$

Contoh: $\frac{2+3+1}{12} = \frac{6}{12} \times 10 = 5$

b. Percobaan IPA dinilai menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Penerapan Konsep	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti pendukung dan menyampaikan pemahaman inti dari konsep yang sedang dipelajari dengan benar.	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti pendukung namun perlu bantuan saat menyampaikan pemahaman inti dari konsep yang sedang dipelajari.	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti yang terbatas dan penyampaian pemahaman inti dari konsep tidak jelas.	Perlu bimbingan saat menyampaikan bukti dan pemahaman inti dari konsep yang dipelajari.
Komunikasi	Hasil percobaan disampaikan	Hasil percobaan disampaikan	Hasil percobaan disampaikan	Hasil percobaan disampaikan

	dengan jelas, obyektif dengan didukung data penunjang.	dengan jelas dan didukung sebagian data penunjang.	dengan jelas, namun hanya didukung sebagian kecil data penunjang. sistematis.	dengan kurang jelas dan tanpa data penunjang.
Prosedur dan strategi	Seluruh data dicatat, langkah kegiatan dilakukan secara sistematis dan strategi yang digunakan membuat percobaan berhasil.	Seluruh data dicatat, langkah kegiatan dilakukan secara sistematis, namun masih membutuhkan bimbingan dalam menemukan strategi agar percobaan berhasil.	Sebagian besar data dicatat, langkah kegiatan dan strategi dilakukan secara sistematis setelah mendapat bantuan guru.	Sebagian kecil data dicatat, langkah kegiatan tidak sistematis dan strategi yang dipilih tidak tepat.

Catatan : Centang (v) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian (penskoran) : $\frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 10$

Contoh: $\frac{2+3+1}{12} = \frac{6}{12} \times 10 = 5$

3. Bahasa Indonesia

Tugas siswa menemukan gagasan pokok dan gagasan utama dari setiap paragraf dinilai menggunakan rubrik

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Gagasan pokok	Menemukan gagasan pokok pada semua paragraf dengan benar.	Menemukan sebagian besar gagasan pokok pada semua paragraf dengan benar.	Menemukan sebagian kecil gagasan pokok pada semua paragraf dengan benar.	Belum dapat menemukan gagasan pokok.
Gagasan Pendukung	Menemukan gagasan pendukung pada semua paragraf dengan benar.	Menemukan sebagian besar gagasan pendukung pada semua paragraf dengan benar.	Menemukan sebagian kecil gagasan pendukung pada semua paragraf dengan benar.	Belum dapat menemukan gagasan pendukung.
Penyajian gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam peta pikiran.	Menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam peta pikiran dengan tepat.	Menyajikan sebagian besar gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam peta pikiran dengan tepat.	Menyajikan sebagian kecil gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam peta pikiran dengan tepat.	Belum dapat menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam peta pikiran.
Sikap: Mandiri	Tugas diselesaikan dengan mandiri.	Sebagian besar tugas diselesaikan dengan mandiri.	Tugas diselesaikan dengan motivasi dan bimbingan guru.	Belum dapat menyelesaikan tugas meski telah diberikan motivasi dan bimbingan.

Catatan : Centang (v) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian (penskoran) : $\frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 10$

Contoh: $\frac{3+2+4+2}{16} = \frac{11}{16} \times 10 = 6,9$

I. Catatan Anekdote untuk mencatat sikap (peduli)

Catatan:

5. Guru dapat menggunakan kata-kata berikut untuk menyatakan kualitas sikap dan keterampilan.

- ✓ Belum terlihat
- ✓ Mulai terlihat
- ✓ Mulai berkembang
- ✓ Sudah terlihat/membudaya
- ✓ Catatan Guru

6. Setiap hari guru dapat menilai minimal 6 siswa atau disesuaikan dengan jumlah siswa di kelas.

Contoh alternatif penilaian sikap

Nama :

Kelas/Semester :

Pelaksanaan Pengamatan :

No	Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	Keterangan
1.	Peduli					
2.						

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Catatan Guru

1. Masalah :.....

2. Ide Baru :.....

3. Momen Spesial :.....

Mengetahui
Kepala SDN Kasomalang II

Kasomalang,.....20....
Guru Kelas IV

WAWAT MULYAWATI, S.Pd.MM
NIP. 196507201990032006

DIKI HIDAYAT, S.Pd.SD
NUPTK.5938 7666 6720 0022

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) KURIKULUM 2013**

Satuan Pendidikan : SD N Kasomalang II
 Kelas / Semester : 4 / 1
 Tema : Indahya Kebersamaan (Tema 1)
 Sub Tema : Keberagaman Budaya Bangsaaku (Sub Tema 1)
 Pembelajaran ke : 4
 Alokasi waktu : (5x35 menit) 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima Menerima Menerima Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : Bahasa Indonesia

Kompetensi	Indikator
3.1 Menunjukkan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual.	3.1.1 Menuliskan gagasan pokok dan gagasan pendukung dari setiap paragraf teks yang dibaca.
4.1 Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antar gagasan ke dalam kerangka tulis.	4.1.1 Menyusun gagasan pokok dan gagasan pendukung dari teks yang dibaca menjadi kerangka tulisan.

Muatan : Matematika

Kompetensi	Indikator
3.8 Menjelaskan segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan.	3.8.2 Menyebutkan contoh segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan di lingkungan.
4.8 Mengidentifikasi segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan.	4.8.2 Menunjukkan perbedaan segi banyak beraturan dan tidak beraturan.

Muatan : PPKn

Kompetensi	Indikator
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya 1.4 Menerima berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan 2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru 2.4 Menerima berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan	
3.4 Memahami berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	3.4.2 Menjelaskan pentingnya sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman.
4.4 Bekerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	4.4.2 Menemukan contoh-contoh sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman di lingkungan.

C. TUJUAN

1. Setelah melakukan pengamatan, siswa mampu memberikan contoh segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan dengan benar.
2. Setelah bereksplorasi, siswa mampu menunjukkan perbedaan segi banyak beraturan dan tidak beraturan dengan benar.
3. Setelah membaca teks, siswa mampu menuliskan gagasan pokok dan gagasan pendukung dari setiap paragraf teks yang dibaca dengan terstruktur.
4. Setelah membaca teks, siswa mampu menyusun gagasan pokok dan gagasan pendukung dari teks yang dibaca menjadi kerangka tulisan dengan sistematis.
5. Setelah melakukan demonstrasi, siswa mampu menjelaskan pentingnya sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman dengan terperinci.
6. Setelah berdiskusi, siswa mampu menemukan contoh-contoh sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman di lingkungan dengan benar.


D. MATERI

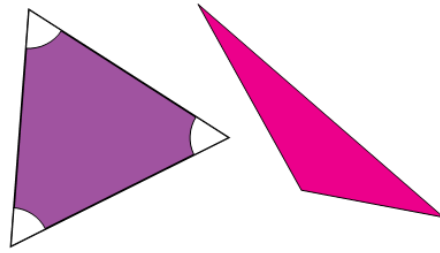
1. Contoh segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan.
2. Perbedaan segibanyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan.
3. Gagasan pokok dan gagasan pendukung.
4. Sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman.
5. Contoh sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman.

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*
 Strategi : *Cooperative Learning*
 Teknik : *Example Non Example*
 Metode : Penugasan dan pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing, dilanjutkan dengan Pembacaan Teks Pancasila. 2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. 3. Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak dan lagu yang relevan. 4. Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak dengan bertanya siapa yang bisa memainkan alat musik? Jika bisa untuk mempraktekkan (Piano, biola, seruling, kendang dll). 5. Siapa yang pernah bermain permainan daerah? Apa saja jenisnya? 6. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. 7. Hafalan macam macam sudut. 	10 menit
Inti	<p>A. Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru membawa kain-kain tradisional yang mempunyai pola segi banyak. Jika tidak ada, guru bisa membawa gambar-gambar kain tradisional. Guru menyampaikan bahwa Indonesia kaya akan budaya termasuk kain-kain tradisional. Kekayaan budaya tersebut adalah identitas bangsa. Setiap warga negara harus bangga dengan keberagaman yang ada. Sebagai generasi penerus, siswa harus meneruskan budaya yang ada.  <ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa mengamati gambar kain tradisional yang ada di buku siswa. Siswa mengidentifikasi bentuk segi banyak yang ada di buku siswa. Siswa menuliskan hasilnya di kolom yang disediakan di buku siswa. 3. Siswa bereksplorasi untuk menemukan konsep segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan. 4. Siswa berkelompok secara berpasangan. Guru menyiapkan potongan segitiga sama sisi dan segitiga sembarang dengan ukuran yang cukup besar. Guru bisa menjiplaknya pada kertas karton kemudian mengguntingnya. <p>Contoh bentuk yang bisa dijiplak.</p>	150 menit



5. Siswa bereksplorasi dengan menjawab pertanyaan yang ada di tabel buku siswa. Catatan saat ini siswa belum belajar mengukur sudut. Siswa akan menemukan besar sudut sama atau berbeda dengan cara menggunting salah satu ujung segitiga dan menempelkan pada sudut lainnya. Seperti gambar berikut.



6. Siswa menyimpulkan mana segi banyak beraturan dan mana yang tak beraturan.
7. Setiap siswa menuliskan hasil kesimpulannya di buku tulis.
8. Siswa mengelompokkan segi banyak beraturan dan tidak beraturan dari pola kain tradisional.
9. Siswa mendiskusikan hasilnya dengan teman sebelahnya.
10. Siswa mencari 3 segi banyak beraturan dan tidak beraturan yang ada di sekitarnya.

Siswa membuktikan dan menggambar hasilnya di tabel yang sudah disiapkan.

Siswa membuktikan hasil temuannya secara tertulis.

Misalkan bangun ini adalah segi banyak beraturan karena seluruh sisinya panjangnya sama yaitu ...

Seluruh sudutnya juga besarnya sama, aku menempelkan ujung sudutnya ternyata besarnya sama.

produk dinilai
dengan penilai 1

11. Siswa menukar jawaban dengan temannya. Siswa saling menilai apakah jawaban temannya sudah sesuai.
12. Siswa mengerjakan soal-soal di buku siswa.

B. Membaca

3. Siswa membaca teks Tari Kipas Pakarena yang ada di buku siswa. Siswa membaca teks tersebut dengan membaca senyap.



2. Setelah membaca siswa mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung dari teks. Guru memberikan bimbingan kepada siswa untuk membaca teks dengan perlahan. Guru bisa memberikan pertanyaan-pertanyaan berikut untuk membantu membimbing siswa.
 - Apa yang dibicarakan di paragraf 1?
 - Apa inti dari paragraf 1?
3. Siswa mengisi gagasan pokok dan gagasan pendukung dari diagram yang ada di buku siswa.
4. Setelah selesai, siswa saling menukar jawaban dengan temannya.
5. Salah satu siswa maju ke depan untuk menjawab gagasan pokok dan gagasan pendukung tiap paragraf.
6. Setelah siswa selesai, guru membahas dan memastikan bahwa setiap siswa

paham.

C. Mengamati

2. Siswa membaca teks dan melakukan simulasi tentang makna persatuan dan kesatuan pada buku siswa.
3. Guru membawa sapu lidi ke dalam kelas untuk membantu siswa memahami konsep makna bersatu dengan mengacu pada buku siswa.



- Siswa menyapu sampah kertas yang ada di lantai (yang telah dilakukan guru sebelumnya) menggunakan sapu lidi.
- Guru meminta siswa mengamati apa yang terjadi. Selanjutnya, guru meminta siswa menyapu sampah kertas tersebut menggunakan sapu lidi, kemudian bertanya kepada siswa, apa perbedaan yang kalian lihat?
- Guru memandu siswa untuk menyimpulkan bahwa persatuan dan kesatuan memberi manfaat sebagai berikut.
 1. Bersatu membuat sebuah keluarga, masyarakat, dan bangsa menjadi kuat.
 2. Bersatu dan bekerja sama dapat memudahkan dan mempercepat pekerjaan.
- 6. Secara individu siswa mengidentifikasi sikap-sikap yang menunjukkan persatuan dan kesatuan. Siswa menuliskan hasilnya pada tabel.
- 7. Secara klasikal, guru mendiskusikan sikap-sikap tersebut. Guru menuliskannya di papan tulis.
- 8. Siswa dibagi ke dalam kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 5 siswa. Siswa berdiskusi tentang pertanyaan berikut.
 - Menurutmu, apa yang akan terjadi jika kita memiliki sikap persatuan dan kesatuan?
 - Apa yang akan terjadi jika kita tidak memiliki sikap persatuan dan kesatuan?
- 9. Satu kelompok diminta mempresentasikan jawabannya. Sementara kelompok yang lain menanggapi.
- 10. Guru menyimpulkan tentang pendapat siswa.

Penutup

A. Renungan

1. Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
2. Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran buku guru.

B. Pengayaan

Siswa bisa membuat kolase lain dari segi banyak.

C. Remedial

Siswa yang belum memahami konsep segi banyak dapat mengulang kegiatan bersama guru seusai jam belajar selama sekitar 30–60 menit.

D. Belajar di rumah bersama Orangtua

Siswa menyampaikan kepada orang tuanya akan pentingnya sikap persatuan dan kesatuan. Siswa melakukan refleksi bagaimana persatuan dan kesatuan di lingkungannya.

E. Salam dan do'a penutup.

• 15 menit

G. SUMBER DAN MEDIA

1. Diri anak, Lingkungan keluarga, dan Lingkungan sekolah.
2. Buku Pedoman Guru Tema 1 Kelas 4 dan Buku Siswa Tema 1 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
3. Buku Sekolahnya Manusia, Munif Khotif.
4. Software Pengajaran kelas 4 dari JGC

5. Video/slide/gambar tentang musik tradisional.
6. Musik pengiring dari JGC
7. Segitiga.
8. Sapu lidi.

H. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

1. Matematika

Menemukan segi banyak beraturan dan tidak beraturan.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Segi banyak beraturan	Menemukan 3 segi banyak beraturan dengan benar.	Menemukan 2 segi banyak beraturan dengan benar.	Menemukan 1 segi banyak beraturan dengan benar.	Belum mampu menemukan
Pembuktian	Membuktikan Semua bangun segi banyak yang ditemukan (dilihat dari sisi dan sudutnya) dengan benar.	Membuktikan sebagian besar bangun segi banyak yang ditemukan (dilihat dari sisi dan sudutnya) dengan benar.	Membuktikan sebagian bangun segi banyak yang ditemukan (dilihat dari sisi dan sudutnya) dengan benar.	Membuktikan sebagian kecil bangun segi banyak yang ditemukan (dilihat dari sisi dan sudutnya) dengan benar.
Segi banyak tidak beraturan	Menemukan 3 segi banyak Beraturan dengan benar.	Menemukan 2 segi banyak beraturan dengan benar.	Menemukan 1 segi banyak beraturan dengan benar.	Belum mampu menemukan
Pembuktian	Membuktikan semua bangun segi banyak tidak beraturan yang ditemukan (dilihat dari sisi dan sudutnya) dengan benar.	Membuktikan sebagian besar bangun segi banyak tidak beraturan yang ditemukan (dilihat dari sisi dan sudutnya) dengan benar.	Membuktikan sebagian bangun segi banyak tidak beraturan yang ditemukan (dilihat dari sisi dan sudutnya) dengan benar.	Membuktikan sebagian kecil bangun segi banyak tidak beraturan yang ditemukan (dilihat dari sisi dan sudutnya) dengan benar.

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian (penskoran) : $\frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 10$

Contoh : $\frac{3+2+4+2}{16} = \frac{11}{16} \times 10 = 6,9$

2. Bahasa Indonesia: Gagasan Pokok

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mengidentifikasi gagasan pokok	Mengidentifikasi gagasan pokok dari 4 paragraf dengan benar.	Menemukan 2 segi banyak beraturan dengan benar.	Menemukan 1 segi banyak beraturan dengan benar.	Belum mampu menemukan
Mengidentifikasi gagasan Pendukung	Membuktikan Semua bangun segi banyak yang ditemukan (dilihat dari sisi dan sudutnya)	Membuktikan sebagian besar bangun segi banyak yang ditemukan (dilihat dari sisi dan	Membuktikan sebagian bangun segi banyak yang ditemukan (dilihat dari sisi dan sudutnya)	Membuktikan sebagian kecil bangun segi banyak yang ditemukan (dilihat dari sisi dan

	dengan benar.	sudutnya) dengan benar.	dengan benar.	sudutnya) dengan benar.
Mengkomunikasikan	Menemukan 3 segi banyak Beraturan dengan benar.	Menemukan 2 segi banyak beraturan dengan benar.	Menemukan 1 segi banyak beraturan dengan benar.	Belum mampu menemukan

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

$$\text{Penilaian (penskoran)} : \frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 10$$

$$\text{Contoh: } \frac{2+3+1}{12} = \frac{6}{12} \times 10 = 5$$

3. PPKn

Kriteria	Ya	Tidak
Menjelaskan pentingnya sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman.		
Menemukan 3 contoh sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman di lingkungan.		

4. Diskusi: Pada saat diskusi persatuan dan kesatuan

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan(1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, dan perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

$$\text{Penilaian (penskoran)} : \frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 10$$

$$\text{Contoh: } \frac{2+3+1}{12} = \frac{6}{12} \times 10 = 5$$

I. Catatan Anekdote untuk mencatat sikap (santun dan peduli)

Catatan:

7. Guru dapat menggunakan kata-kata berikut untuk menyatakan kualitas sikap dan keterampilan.

- ✓ Belum terlihat
- ✓ Mulai terlihat
- ✓ Mulai berkembang
- ✓ Sudah terlihat/membudaya

✓ Catatan Guru

8. Setiap hari guru dapat menilai minimal 6 siswa atau disesuaikan dengan jumlah siswa di kelas.

Contoh alternatif penilaian sikap

Nama :

Kelas/Semester :

Pelaksanaan Pengamatan :

No	Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	Keterangan
1.	Santun			√		
2.	Peduli		√			

Catatan Guru

1. Masalah :

2. Ide Baru :

3. Momen Spesial :

Mengetahui
Kepala SDN Kasomalang II

Kasomalang,.....20....
Guru Kelas IV

WAWAT MULYAWATI, S.Pd.MM
NIP. 196507201990032006

DIKI HIDAYAT, S.Pd.SD
NUPTK.5938 7666 6720 0022

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) KURIKULUM 2013**

Satuan Pendidikan : SD N Kasomalang II
Kelas / Semester : 4 /1
Tema : Indah nya Kebersamaan (Tema 1)
Sub Tema : Keberagaman Budaya Bangsaaku (Sub Tema 1)
Pembelajaran ke : 5
Alokasi waktu : (5x35 menit) 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : Matematika

Kompetensi	Indikator
3.8 Menjelaskan segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan.	3.8.3 Menjelaskan segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan.
4.8 Mengidentifikasi segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan.	4.8.3 Menyajikan segi banyak beraturan dan tak beraturan dalam diagram frayer.

Muatan : SBdP

Kompetensi	Indikator
3.3 Memahami dasar-dasar gerak tari daerah.	3.3.2 Menjelaskan dasar-dasar gerak tari Bungong Jeumpa dalam posisi duduk.
4.3 Meragakan dasar-dasar gerak tari daerah.	4.3.2 Mempraktikkan dasar-dasar gerak tari Bungong Jeumpa dalam posisi duduk.

Muatan : IPS

Kompetensi	Indikator
3.2 Memahami keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.	3.2.2 Menjelaskan keragaman sosial dan budaya provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia secara tertulis dan lisan
4.2 Menceritakan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.	4.2.2 Menyajikan keragaman sosial dan budaya provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia secara tertulis dan lisan.

C. TUJUAN

1. Dengan membaca teks tentang suku Minang, siswa mampu menjelaskan keragaman sosial dan budaya provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia secara tertulis dan lisan secara terperinci.
2. Dengan membaca teks tentang suku Minang, siswa mampu menyajikan keragaman sosial dan budaya provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia secara tertulis dan lisan secara terperinci.
3. Dengan mengamati gambar dan langkah-langkah serta peragaan dari guru, siswa mampu menjelaskan dasar-dasar gerak tari Bungong Jeumpa dalam posisi duduk dengan benar.
4. Setelah berdiskusi tentang bangun segi banyak pada tangram, siswa mampu menjelaskan perbedaan segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan dengan benar.

D. MATERI

1. Teks “Suku Minang”
2. Keragaman sosial dan budaya provinsi di Indonesia.
3. Dasar-dasar gerak tari Bungong Jeumpa.
4. Perbedaan segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan.

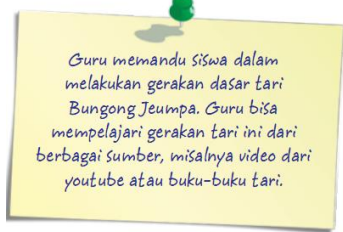
E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*
 Teknik : *Example Non Example*
 Metode : Penugasan dan pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Guru memberikan salam dan mengajak berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing, dilanjutkan dengan Pembacaan Teks Pancasila. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak dan lagu yang relevan. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. Hafalan macam macam sudut. 	10 menit
Inti	<p>A. Membaca</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa membaca informasi yang ada di buku siswa. Siswa membaca teks tentang Suku Minang dalam hati (membaca senyap). <div data-bbox="760 618 1047 1009" style="text-align: center;"> </div> <div data-bbox="722 1046 1079 1283" style="text-align: center; border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 10px auto; width: fit-content;"> <p><i>Guru meminta siswa menggarisbawahi poin-poin penting dalam bacaan tersebut.</i></p> </div> <ol style="list-style-type: none"> Siswa menuliskan pertanyaan tentang hak yang ingin mereka ketahui lagi tentang Suku Minang. Siswa menuliskan pertanyaan sebanyak-banyaknya tentang suku Minang. Siswa mendiskusikan jawabannya dengan teman satu kelompok. <div data-bbox="467 1445 1019 1614" style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 10px auto; width: fit-content;"> <p>Guru menyampaikan kepada siswa bahwa keragaman yang terdapat di sekitar kita tidak hanya terbatas kepada suku, namun juga mencakup keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama. Kita sudah seharusnya menghargai perbedaan tersebut dan menunjukkan sikap santun kepada teman-teman yang memiliki budaya yang berbeda.</p> </div> <ol style="list-style-type: none"> Siswa dipandu mencari informasi lebih lanjut tentang keragaman sosial dan budaya yang terdapat di lingkungan provinsi mereka masing-masing. <div data-bbox="467 1707 1128 1844" style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 10px auto; width: fit-content;"> <p>Guru membantu mengarahkan siswa untuk mencari informasi tentang keragaman sosial dan budaya yang terdapat di lingkungan provinsi mereka masing-masing dari berbagai sumber, di antaranya: buku bacaan, buku perpustakaan, media internet, serta sumber bacaan lain yang tersedia di sekolah masing-masing.</p> </div> <ol style="list-style-type: none"> Siswa menuliskan hasil temuan mereka pada kolom berikut. Setelah mendapat informasi yang cukup, siswa mempresentasikan informasi yang mereka peroleh dalam kelompok. <div data-bbox="467 1963 1198 2030" style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 10px auto; width: fit-content;"> <p>Guru menilai presentasi yang disajikan siswa secara tertulis dan lisan menggunakan rubrik.</p> </div> <div data-bbox="467 2063 1198 2180" style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 10px auto; width: fit-content;"> <p>Setelah siswa selesai mempresentasikan tentang keragaman sosial dan budaya di lingkungan provinsi mereka, guru menginformasikan kepada siswa bahwa mereka akan melanjutkan mempelajari tari Bungong Jeumpa.</p> </div> <p>B. Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa mendiskusikan dan memperagakan gerakan dasar tari Bungong Jeumpa setelah mengamati gambar, membaca penjelasan, menyaksikan peragaan dari guru 	150 menit



<p>Penutup</p>	<p>C. Berdiskusi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa mengamati tangram yang telah mereka buat.2. Secara berpasangan, siswa mendiskusikan bangun yang digunakan untuk membentuk tangram tersebut.3. Siswa menemukan segi banyak yang terdapat dalam tangram tersebut.4. Siswa menjelaskan tentang segi banyak yang mereka temukan.5. Siswa mengidentifikasi segi banyak beraturan dalam tangram yang mereka buat.6. Siswa menjelaskan mengapa segi banyak tersebut dinamai segi banyak beraturan.7. Siswa menyajikan segi banyak beraturan dan tidak beraturan, ciri-cirinya, serta ciri-cirinya dalam bentuk diagram frayer. <p>A. Ayo Renungkan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.2. Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran di buku guru. <p>B. Pengayaan</p> <p>Apabila ada waktu tersisa, siswa bisa berlatih tari Bungong Jeumpa secara berpasangan.</p> <p>C. Remedial</p> <p>Siswa yang belum memahami ciri-ciri segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan dapat diberikan bentuk-bentuk kongkret tentang materi terkait dan mendiskusikannya. Dengan mengelompokkan bangunan beraturan dan tidak beraturan, siswa diminta menjelaskan persamaan dan perbedaannya.</p> <p>D. Belajar dirumah bersama Orangtua</p> <p>Siswa menyampaikan kepada orang tua mereka mengenai pentingnya memahami, menghargai, dan bersikap santun kepada orang lain yang memiliki latar belakang sosial dan budaya yang beragam dan berbeda yang ditemui di sekitar mereka. Siswa meminta orang tua mereka menulis kesimpulan diskusi pada kolom berikut.</p> <div data-bbox="451 1505 862 1672" style="border: 1px solid black; height: 67px; width: 253px; margin: 10px 0;"></div> <p>E. Salam dan do'a penutup.Pengayaan</p>	<p>15 menit</p>
-----------------------	---	-----------------

G. SUMBER DAN MEDIA

- Diri anak, Lingkungan keluarga, dan Lingkungan sekolah.
- Buku Pedoman Guru Tema 1 Kelas 4 dan Buku Siswa Tema 1 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Sekolahnya Manusia, Munif Khotif.
- Software Pengajaran kelas 4 dari JGC
- Video/slide/gambar tentang Keberagaman Budaya Bangsa Indonesia.
- Lagu Bungong Jeumpa

H. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

1. IPS

Tulisan dan presentasi tentang keragaman sosial dan budaya di provinsi masing-masing dinilai dengan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Struktur Presentasi	Presentasi memuat pembukaan, inti dan penutup serta dikomunikasikan secara runtut.	Presentasi memuat pembukaan atau penutup dan inti serta dikomunikasikan secara runtut.	Presentasi hanya memuat inti dan disampaikan dengan runtut.	Presentasi hanya memiliki pembuka atau penutup saja.
Tema	Seluruh gagasan pokok dan gagasan pendukung sesuai dengan tema.	Sebagian besar gagasan pokok dan gagasan pendukung sesuai dengan tema.	Sebagian kecil gagasan pokok dan gagasan pendukung sesuai dengan tema.	Gagasan pokok dan gagasan pendukung tidak sesuai tema.
Fakta Pendukung	Seluruh fakta tentang keragaman sosial dan budaya yang terdapat di lingkungan provinsi masing-masing disajikan dengan benar.	Sebagian besar fakta tentang keragaman sosial dan budaya yang terdapat di lingkungan provinsi masing-masing disajikan dengan benar.	Sebagian kecil fakta tentang keragaman sosial dan budaya yang terdapat di lingkungan provinsi masing-masing disajikan dengan benar.	Fakta tentang keragaman sosial dan budaya yang terdapat di lingkungan provinsi masing-masing tidak benar.

Catatan : Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian (penskoran) : $\frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 10$

Contoh: $\frac{2+3+1}{12} = \frac{6}{12} \times 10 = 5$

• **SBdP**

Proses pembelajaran tari Bungong Jeumpa dinilai dengan catatan anekdot.

Catatan:

9. Guru dapat menggunakan kata-kata berikut untuk menyatakan kualitas sikap dan keterampilan.

- ✓ Belum terlihat
- ✓ Mulai terlihat
- ✓ Mulai berkembang
- ✓ Sudah terlihat/membudaya
- ✓ Catatan Guru

Contoh alternatif penilaian keterampilan

Nama :

Kelas/Semester :

Pelaksanaan Pengamatan :

No	Keterampilan	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	Keterangan
1.	Keterampilan menari					
2.	Hafal gerakan					
3.	Keserasian & kesesuaian gerak dengan irama					
4.	Kesesuaian dengan iringan tari					
5.	Keserasian gerak dengan tempo					
6.	Kesesuaian ekspresi					

Catatan : Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

3. Matematika

Diagram frayer segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan dinilai dengan daftar periksa.

No.	Indikator	Ya	Tidak
1.	Mampu menggambar 5 contoh segi banyak beraturan dengan benar.		
2.	Mampu menggambar 5 contoh segi banyak tidak beraturan.		
3.	Mampu menuliskan 3 ciri-ciri segi banyak beraturan.		
4.	Mampu menuliskan 3 ciri-ciri segi banyak beraturan.		
5.	Mampu mendefinisikan segi banyak beraturan.		
6.	Mampu mendefinisikan segi banyak tidak beraturan.		

Catatan : Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

I. Catatan anekdot untuk mencatat sikap (Santun)

Catatan:

- Guru dapat menggunakan kata-kata berikut untuk menyatakan kualitas sikap dan keterampilan.
 - ✓ Belum terlihat
 - ✓ Mulai terlihat
 - ✓ Mulai berkembang
 - ✓ Sudah terlihat/membudaya
 - ✓ Catatan Guru
- Setiap hari guru dapat menilai minimal 6 siswa atau disesuaikan dengan jumlah siswa di kelas.

Contoh alternatif penilaian sikap

Nama :

Kelas/Semester :

Pelaksanaan Pengamatan :

No	Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	Keterangan
1.	Santun					
2.						

Catatan : Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Mengetahui
Kepala SDN Kasomalang II

Kasomalang,.....20....
Guru Kelas IV

WAWAT MULYAWATI, S.Pd.MM
NIP. 196507201990032006

DIKI HIDAYAT, S.Pd.SD
NUPTK.5938 7666 6720 0022

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) KURIKULUM 2013**

Satuan Pendidikan : SD N Kasomalang II
 Kelas / Semester : 4 /1
 Tema : Indah nya Kebersamaan (Tema 1)
 Sub Tema : Keberagaman Budaya Bangsaaku (Sub Tema 1)
 Pembelajaran ke : 6
 Alokasi waktu : (5x35 menit) 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI

5. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
6. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
7. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
8. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Muatan : PPKn

Kompetensi	Indikator
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya 1.4 Menerima berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru 2.4 Menerima berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan	
3.4 Memahami berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	3.4.1 Menjelaskan rencana kegiatan yang mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman agama.
4.4 Bekerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	4.4.1 Membuat rencana kegiatan yang mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman agama.

Muatan : Bahasa Indonesia

Kompetensi	Indikator
3.1 Menunjukkan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual.	3.1.1 Menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks tulis.
4.1 Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antar gagasan ke dalam kerangka tulis.	4.1.1 Menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks tulis dalam bentuk diagram.

Muatan : PJOK

Kompetensi	Indikator
3.1 Memahami prosedur variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional*.	3.3.1 Menjelaskan prosedur variasi pola gerak dasar jalan, lari, lompat melalui permainan benteng-bentengan dan gobak sodor.
4.1 mempraktikkan prosedur variasi pola gerak dasar	4.3.1 mempraktikkan prosedur variasi pola gerak

lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional.	dasar jalan, lari, lompat melalui permainan benteng-bentengan dan gobak sodor.
--	--

C. TUJUAN

1. Dengan membaca teks tentang suku Minang, siswa mampu menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks tulis tentang keragaman sosial dan budaya suku Minang secara dengan benar.
2. Dengan membaca teks tentang suku Minang, siswa mampu menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks tulis tentang keragaman sosial dan budaya suku Minang dengan benar.
3. Setelah membaca teks tentang suku Minang, siswa mampu menjelaskan rencana kegiatan yang mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan dalam perbedaan di lingkungan sekolah dengan Buatlah rencana kegiatan yang mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan dalam perbedaan di lingkungan sekolah secara terstruktur.
4. Setelah membaca teks tentang suku Minang, siswa mampu membuat rencana kegiatan yang mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan dalam perbedaan di lingkungan sekolah dengan Buatlah rencana kegiatan yang mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan dalam perbedaan di lingkungan sekolah secara terstruktur.
5. Setelah berdiskusi dan mengamati peragaan dari guru, siswa mampu menjelaskan prosedur variasi pola gerak dasar jalan, lari, lompat melalui permainan benteng-bentengan dan gobak sodor dengan teknik yang benar.
6. Setelah berdiskusi dan mengamati peragaan dari guru, siswa mampu mempraktikkan variasi pola gerak dasar jalan, lari, lompat melalui permainan benteng-bentengan dan gobak sodor dengan teknik yang benar.

D. MATERI

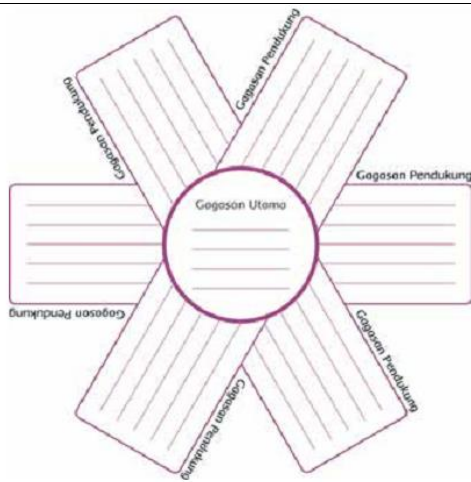
1. Gagasan pokok dan gagasan pendukung dari teks “Suku Minang”.
2. Keragaman sosial dan budaya Suku Minang.
3. Contoh sikap persatuan dan kesatuan dalam perbedaan di lingkungan sekolah..
4. Permainan benteng-bentengan.
5. permainan gobak sodor.
6. Varisai pola gerak dasar jalan, lari, lompat melalui permainan tradisional.

E. PENDEKATAN & METODE

- Pendekatan : *Scientific*
 Strategi : *Cooperative Learning*
 Teknik : *Example Non Example*
 Metode : Penugasan dan pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing, dilanjutkan dengan Pembacaan Teks Pancasila. 2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. 3. Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak dan lagu yang relevan. 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. 5. Hafalan macam macam sudut. 	10 menit
Inti	<p>A. Membaca</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca informasi di buku siswa. 2. Siswa membaca kembali teks tentang Suku Minang. 3. Siswa menemukan dan menuliskan gagasan pokok dan gagasan pendukung untuk setiap paragraf pada diagram yang terdapat dalam buku siswa seperti berikut. 	150 menit



- Guru meminta siswa menuliskan gagasan utama setiap paragraf pada diagram dan menuliskan gagasan pendukung di sekitar gagasan pokok.
- Guru menilai gagasan pokok dan gagasan pendukung menggunakan rubrik

4. Siswa menuliskan kesimpulan tentang perbedaan gagasan pokok dan gagasan pendukung di buku siswa.

Setelah membaca teks tentang suku Minang, guru menyampaikan bahwa Indonesia terdiri atas beragam suku, budaya, agama, dan sosial. Keragaman tersebut merupakan identitas bangsa Indonesia. Sebagai warga negara yang baik kita harus menjaga persatuan dan kesatuan dalam perbedaan dan keberagaman tersebut.

5. Siswa membuat rencana kegiatan yang mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan dalam perbedaan di lingkungan sekolah mereka.

- Guru menilai kegiatan ini menggunakan rubrik
- Guru menyampaikan kepada siswa bahwa permainan tradisional adalah merupakan salah satu bentuk keragaman budaya yang ada di Indonesia, seperti permainan benteng-bentengan dan gobak sodor.

6. Siswa mendiskusikan secara berkelompok tentang permainan benteng-bentengan dan gobak sodor yang telah mereka pelajari sebelumnya.

7. Siswa menuliskan hasil diskusi pada kolom yang terdapat di buku siswa.

8. Siswa mempraktikkan permainan benteng-bentengan dan gobak sodor setelah berdiskusi dan mengamati penjelasan dari guru, khususnya untuk keterampilan dasar jalan, lari, dan lompat.

Guru menilai keterampilan dasar jalan dan lari dalam permainan benteng-bentengan dan gobak sodor menggunakan daftar periksa.

Penutup

A. Renungan

3. Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
4. Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran di buku guru.

15 menit

B. Pengayaan

Apabila ada waktu tersisa, siswa bisa berlatih menulis gagasan pokok dan gagasan pendukung dari teks tambahan yang disediakan guru.

C. Remedial

Siswa yang belum mampu menentukan gagasan pokok dan gagasan pendukung dengan baik dapat diberikan beberapa bahan bacaan yang lebih sederhana dan diminta untuk menggarisbawahi gagasan pokok paragraf demi paragraf di bawah arahan dari guru.

D. Belajar dirumah bersama Orangtua

Siswa menyampaikan hasil refleksi mereka selama belajar satu minggu ini kepada orang tua mereka di rumah. Siswa menyampaikan bagaimana perasaan mereka saat belajar, apa yang sudah mereka pelajari, dan kegiatan apa saja yang sangat bermanfaat dan sangat menarik bagi mereka. siswa menyampaikan hasilnya kepada guru.

E. Salam dan do'a penutup. Pengayaan

1. Diri anak, Lingkungan keluarga, dan Lingkungan sekolah.
2. Buku Pedoman Guru Tema 1 Kelas 4 dan Buku Siswa Tema 1 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
3. Buku Sekolahnya Manusia, Munif Khotif.
4. Software Pengajaran kelas 4 dari JGC
5. Video/slide/gambar tentang Keberagaman Budaya Bangsa Indonesia.

H. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

1. Bahasa Indonesia

Diagram gagasan pokok dan gagasan pendukung dinilai dengan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Gagasan Pokok	Seluruh gagasan pokok ditulis dengan tepat untuk setiap paragraf.	Sebagian besar gagasan pokok ditulis dengan tepat untuk setiap paragraf.	Sebagian kecil gagasan pokok ditulis dengan tepat untuk setiap paragraf.	Seluruh gagasan pokok tidak ditulis dengan tepat untuk setiap paragraf.
Gagasan Pendukung	Seluruh gagasan pendukung ditulis dengan tepat untuk setiap paragraf.	Sebagian besar gagasan pendukung ditulis dengan tepat untuk setiap paragraf.	Sebagian kecil gagasan pendukung ditulis dengan tepat untuk setiap paragraf.	Seluruh gagasan pendukung tidak ditulis dengan tepat untuk setiap paragraf.

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian (penskoran) : $\frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 10$

Contoh: $\frac{2+3+1}{12} = \frac{6}{12} \times 10 = 5$

2. PPKn

Rencana kegiatan yang mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman dinilai dengan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Rencana penerapan nilai persatuan dan kesatuan di rumah	Menyebutkan paling sedikit 4 contoh perilaku yang sudah dan belum mencerminkan nilai persatuan dan kesatuan di rumah dengan benar.	Menyebutkan paling sedikit 3 contoh perilaku yang sudah dan belum mencerminkan nilai persatuan dan kesatuan di rumah dengan benar.	Menyebutkan paling sedikit 2 contoh perilaku yang sudah dan belum mencerminkan nilai persatuan dan kesatuan di rumah dengan benar.	Menyebutkan paling sedikit 1 contoh perilaku yang sudah dan belum mencerminkan nilai persatuan dan kesatuan di rumah dengan benar.
Rencana penerapan nilai persatuan dan kesatuan di lingkungan rumah	Menyebutkan paling sedikit 4 contoh perilaku yang sudah dan belum mencerminkan nilai persatuan dan kesatuan di lingkungan rumah dengan benar.	Menyebutkan paling sedikit 3 contoh perilaku yang sudah dan belum mencerminkan nilai persatuan dan kesatuan di lingkungan rumah dengan benar.	Menyebutkan paling sedikit 2 contoh perilaku yang sudah dan belum mencerminkan nilai persatuan dan kesatuan di lingkungan rumah dengan benar.	Menyebutkan paling sedikit 1 contoh perilaku yang sudah dan belum mencerminkan nilai persatuan dan kesatuan di lingkungan rumah dengan benar.
Rencana penerapan nilai persatuan dan kesatuan di lingkungan sekolah.	Menyebutkan paling sedikit 4 contoh perilaku yang sudah dan belum mencerminkan nilai persatuan dan kesatuan di lingkungan sekolah dengan benar.	Menyebutkan paling sedikit 3 contoh perilaku yang sudah dan belum mencerminkan nilai persatuan dan kesatuan di lingkungan sekolah dengan benar.	Menyebutkan paling sedikit 2 contoh perilaku yang sudah dan belum mencerminkan nilai persatuan dan kesatuan di lingkungan sekolah dengan benar.	Menyebutkan paling sedikit 1 contoh perilaku yang sudah dan belum mencerminkan nilai persatuan dan kesatuan di lingkungan sekolah dengan benar.

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian (penskoran) : $\frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 10$

Contoh: $\frac{2+3+1}{12} = \frac{6}{12} \times 10 = 5$

3. PJOK

Keterampilan jalan dan lari dalam permainan bentengbentengan dan gobak sodor dinilai dengan daftar periksa.

No.	Kriteria	Ya	Tidak	Komentar Guru
1.	Siswa dapat mempraktikkan teknik dasar atletik jalan dengan benar.			
2.	Siswa dapat mempraktikkan teknik dasar atletik lari dengan benar.			

I. Catatan anekdot untuk mencatat sikap (Santun)

Catatan:

10. Guru dapat menggunakan kata-kata berikut untuk menyatakan kualitas sikap dan keterampilan.

- ✓ Belum terlihat
- ✓ Mulai terlihat
- ✓ Mulai berkembang
- ✓ Sudah terlihat/membudaya
- ✓ Catatan Guru

11. Setiap hari guru dapat menilai minimal 6 siswa atau disesuaikan dengan jumlah siswa di kelas.

Contoh alternatif penilaian sikap

Nama :

Kelas/Semester :

Pelaksanaan Pengamatan :

No	Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	Keterangan
1.	Santun					
2.						

Catatan : Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

- Penilaian sikap (toleransi, tekun, dan teliti).

NO	SIKAP	KRITERIA				Keterangan
		Belum Terlihat	Mulai terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	
1	Toleransi					
2	Tekun					
3	Teliti					

Catatan Guru

1. Masalah :.....

2. Ide Baru :.....

3. Momen Spesial :.....

Mengetahui
Kepala SDN Kasomalang II

Kasomalang,.....20....
Guru Kelas IV

WAWAT MULYAWATI, S.Pd.MM
NIP. 196507201990032006

DIKI HIDAYAT, S.Pd.SD
NUPTK.5938 7666 6720 0022